

**ANALISIS INVESTASI AYAM RAS PETELUR DI DESA
ARGOMULYO KECAMATAN KALAENA KABUPATEN
LUWU TIMUR**

**BAGAS ARIS WIDIANTORO
105961101620**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

**ANALISIS INVESTASI AYAM RAS PETELUR DI DESA
ARGOMULYO KECAMATAN KALAENA KABUPATEN
LUWU TIMUR**

**BAGAS ARIS WIDIANTORO
105961101620**



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pertanian Agribisnis Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBINIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Investasi Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo
Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur

Nama : Bagas Aris Widianoro

Stambuk : 105961101620

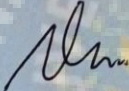
Jurusan : Agribisnis

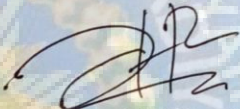
Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Mohammad Natsir, S.P., M.P
NIDN. 0911067001

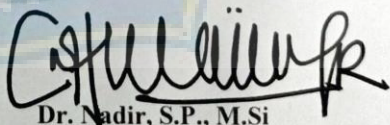

Hasriani, S.TP., M.Si
NIDN. 0928078801

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis


Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU
NIDN. 0926036803


Dr. Nadir, S.P., M.Si
NIDN. 0909068903

KOMISI PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Analisis Investasi Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo
Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur

Nama : Bagas Aris Widianoro

Stambuk : 105961101620

Jurusan : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

KOMISI PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Dr. Mohammad Natsir, S.P., M.P</u> Ketua Sidang	
2. <u>Hasriani, S.TP., M.Si</u> Sekretaris	
3. <u>Dr. Reni Fatmasari Syafruddin, S.P., M.Si</u> Anggota	
4. <u>Sitti Arwati, S.P., M.Si</u> Anggota	

Tanggal Lulus : 29 Mei 2024

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Investasi Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari yang telah diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.



Makassar, 29 Mei 2024

Bagas Aris Widiyanto
105961101620

ABSTRAK

BAGAS ARIS WIDIANTORO. 105961101620. Analisis Investasi Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur. Dibimbing oleh Mohammad Natsir dan Hasriani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa lama perusahaan ayam ras petelur ini bisa mengembalikan modal yang telah di investasikan, dan untuk menganalisis apakah usaha ayam ras petelur dapat menguntungkan bagi peternak ayam ras petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan populasi. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya populasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama perusahaan ayam ras petelur ini bisa mengembalikan modal yang telah di investasikan selama dua bulan lima hari. Keuntungan yang didapat pada usaha peternakan ayam ras petelur dengan rata-rata perorang nya sebesar Rp 925.705.233 selama satu periode masa produktif ayam ras petelur. Hal ini menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam ras petelur sangat menguntungkan dalam satu periode.

Kata Kunci: Ayam Ras Petelur, Investasi, Analisis

ABSTRACT

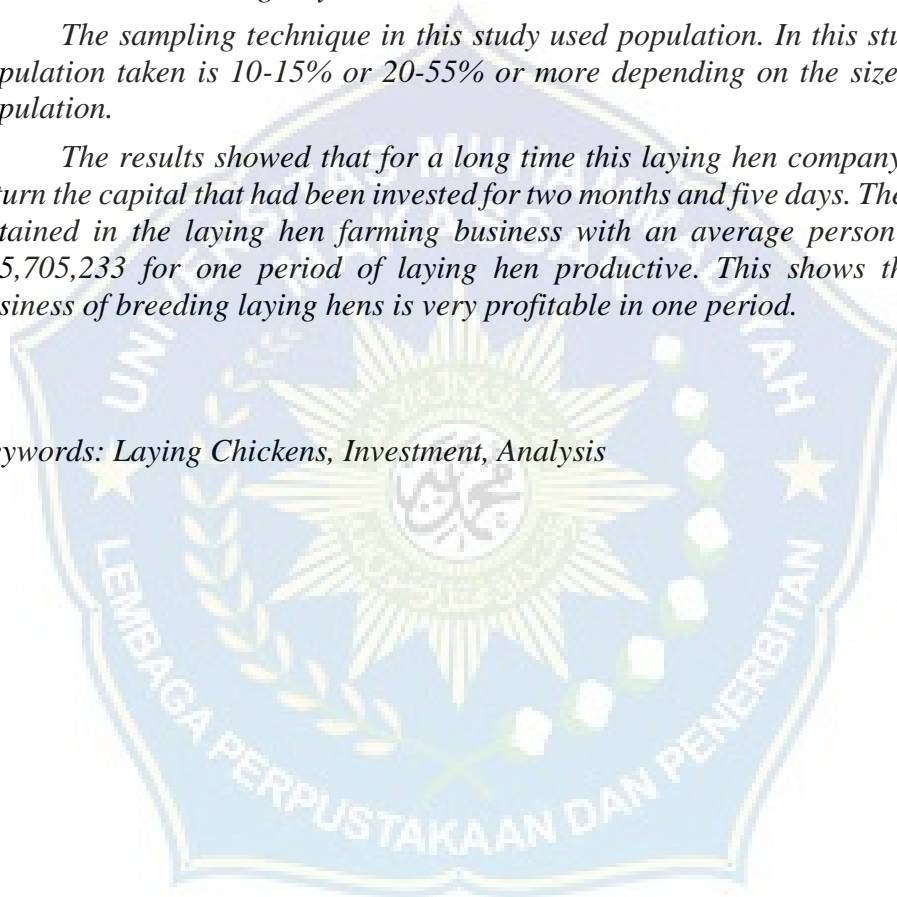
BAGAS ARIS WIDIANTORO. 105961101620. *Investment Analysis of Laying Breed Chickens in Argomulyo Village, Kalaena District, East Luwu Regency. Mentored by Mohammad Natsir and Hasriani.*

This study aims to determine how long this laying hen company can return the capital that has been invested, and to analyze whether the laying hen business can be profitable for laying hen farmers in Argomulyo Village, Kalaena District, East Luwu Regency.

The sampling technique in this study used population. In this study the population taken is 10-15% or 20-55% or more depending on the size of the population.

The results showed that for a long time this laying hen company could return the capital that had been invested for two months and five days. The profit obtained in the laying hen farming business with an average person of Rp 925,705,233 for one period of laying hen productive. This shows that the business of breeding laying hens is very profitable in one period.

Keywords: *Laying Chickens, Investment, Analysis*



PRAKATA

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puji dan syukur dan kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan hidayah-Nya kepada kami, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian dengan judul “Analisis investasi ayam ras petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur”

Adapun skripsi ini dibuat dengan tujuan dan pemanfaatannya ini telah penulis usahakan semaksimal mungkin dan tentunya dengan bantuan berbagai pihak, sehingga dapat memperlancar skripsi ini.

Tidak lepas semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa ada kekurangan baik segi penyusunan bahasa maupun segi lainnya. Oleh karena itu, dengan lapang dada dan tangan terbuka, penulis membuka selebar-lebarnya bagi pembaca yang ingin memberi saran kritik kepada penulis sehingga penulis dapat memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya penyusun mengharapkan semoga dari penulis skripsi ini dapat diambil hikmah dan manfaatnya sehingga dapat memberikan inspirasi terhadap pembacannya.

1. Bapak Dr. Mohammad Natsir, S.P., M.P. selaku pembimbing utama dan Ibu Hasriani, S.TP., M.Si. selaku pembimbing pendamping yang senantiasa meluangkan waktunya pembimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
2. Ibu Dr. Ir. Andi Khaeriyah, MPd, IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak Dr. Nadir, S.P., M.Si selaku ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Kedua orangtua penulis bapak Jadiano dan ibu Umiati, yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi dapat diselesaikan.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat disebut satu persatu, terima kasih atas bantuan dan doa yang senantiasa mengalir tanpa sepengetahuan penulis.
Akhir kata penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini yang diberikan kebahagiaan dan rahmat oleh Allah SWT. Wasalamu Alaikum Warahmatullahi wabarokatuh.

Makassar, 29 Mei 2024

Bagas Aris Widiatoro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Sejarah Ayam Ras Petelur	5
2.2 Metode Pemeliharaan Ayam Ras Petelur	6
2.3 Telur Ayam Ras.....	8
2.4 Kandang ayam	9
2.5 Faktor-Faktor Produksi.....	11
2.6 Pengertian analisis Investasi	13
2.7 Analisis Kelayakan Usaha Peternakan.....	13

2.8	Analisis Finansial.....	14
2.9	Penelitian Terdahulu	16
2.10	Kerangka Pemikiran.....	20
III. METODE PENELITIAN.....		21
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
3.2	Teknik Penentuan Sampel	21
3.3	Jenis dan Sumber Data	21
3.4	Teknik pengumpulan data	22
3.5	Teknik Analisis Data	23
3.6	Definsi Operasional	27
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		29
4.1	Kondisi Geografis dan Iklim	29
4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	30
4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	31
4.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	33
4.6	Kondisi Ekonomi Sosial	34
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		35
5.1	Identitas Responden	35
5.2	Umur	35
5.3	Tingkat Pendidikan	36
5.4	Karakteristik Peternak Berdasarkan Lama Berinvestasi	37
5.5	Jumlah Tanggungan Keluarga.....	39
5.6	Luas Lahan.....	40
5.7	Biaya Investasi	41
5.8	Biaya Tetap (Fixed Cost)	41
5.9	Biaya Variabel.....	43
5.10	Total Biaya	44
5.11	Penerimaan	45
5.12	Pendapatan.....	46

5.13	Break Even Poin (BEP)	47
5.14	B/C Rasio	49
5.15	Net Present Value (NPV)	49
5.16	Internal Rate Of Return (IRR)	50
5.17	Payback Period	52
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	53
6.1	Kesimpulan	53
6.2	Saran	53
	DAFTAR PUSTAKA	55
	LAMPIRAN	58



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kandungan gizi telur ayam Ras Petelur	8
2.	Penelitian Terdahulu yang Relevan	16
3.	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur 2024	30
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur	31
5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.....	32
6.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat pendidikan di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.....	33
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.	35
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan Peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur	37
9.	Karakteristik Responden Berdasarkan lama Berinvestasi Ternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur	38
10.	Karakteristik Responden Berdasarkan jumlah tanggungan keluarga Ternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.....	39
11.	Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur	40
12.	Biaya tetap peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur	42
13.	Biaya variabel peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur	43

14.	Total Biaya Peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur	45
15.	Penerimaan Peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur	45
16.	Pendapatan Peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur	46
17.	BEP Volume Produksi Peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.....	48
18.	B/C Ratio Peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur	49
19.	Net Present Value (NPV) Peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.....	49
20.	Internal Rate Of Return (IRR) di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur	51
21.	Payback Period Peternakan Ayam Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur	52

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	20
2.	Peta Desa Argomulyo	64
3.	Wawancara Bersama Peternak Ayam Ras Petelur Bapak Darmaya.....	65
4.	Wawancara Bersama Peternak Ayam Ras Petelur Bapak Ilham	65
5.	Wawancara Bersama Peternak Ayam Ras Petelur Bapak Kaharuddin.....	66
6.	Wawancara Bersama Peternak Ayam Ras Petelur Bapak Iwan.....	66
7.	Alat Suntik Ayam Ras Petelur	67
8.	Kandungan Ayam Ras Petelur	67



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	59
2.	Identitas Responden	63
3.	Lokasi Penelitian	64
4.	Foto Dokumentasi	65
5.	Surat Izin Penelitian	64
6.	Surat Selesai Penelitian	69
7.	Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	70
8.	Riwayat Hidup.....	83



I. PENDAHULUAN

II Latar Belakang

Kabupaten Luwu Timur merupakan Kabupaten paling timur di Propinsi Sulawesi Selatan yang berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Tengah di sebelah Utara. Sedangkan di sebelah Selatan berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Tenggara dan Teluk Bone. Sementara itu, batas sebelah Barat merupakan Kabupaten Luwu Utara.

Kecamatan Kalaena merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Luwu Timur. Kecamatan Kalaena terletak di sebelah Barat ibukota Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Kalaena berbatasan dengan Kecamatan wasuponda dan Mangkutana di sebelah utara, Kecamatan Angkona di sebelah timur, Kecamatan Tomoni timur di sebelah selatan, sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Mangkutana.

Kecamatan Kalaena terdiri dari 7 desa yaitu Desa Pertasi Kencana, Kalaena Kiri, Mekar Sari, Non SSBlok, Sumber Agung, Sumber Makmur dan Argomulyo. Desa yang memiliki wilayah terluas di Kecamatan Kalaena adalah Desa Non Blok dengan luas 15.62 km² atau 21.86 persen dari luas Kecamatan.

Desa Argomulyo merupakan desa yang terbentuk karena adanya warga transmigrasi dari Pulau Jawa, seperti Blitar (Jatim) dan Jawa Tengah sejak tahun 1977, dan di Desa Argomulyo, Kecamatan Kalaena, Kabupaten Luwu Timur, di Desa Argomulyo sendiri mayoritas masyarakat berusaha tani kakao, padi, merica, kelapa sawit, beternak kambing, sapi, dan ayam ras petelur.

Peternakan merupakan sub sektor yang sangat penting peranannya dalam menjaga ketahanan pangan, karena pangan asal hewan merupakan sumber protein hewani sebagai kebutuhan pokok dalam memenuhi gizi masyarakat.

Kontribusi sub sektor peternakan terhadap pembangunan pertanian, dimana industri perunggasan merupakan pendorong utama perkembangan usaha di sub sektor peternakan. Masyarakat memerlukan protein hewani dari produk peternakan. Salah satu protein hewani yang sangat diperlukan masyarakat yaitu telur, yang diproduksi ayam ras petelur dengan jumlah yang sangat besar untuk mensuplai kebutuhan masyarakat. Telur mempunyai kandungan gizi yang cukup banyak dan telur merupakan sumber protein hewani yang dapat dikonsumsi masyarakat Hendri et al. (2012).

Peternakan ayam ras petelur merupakan salah satu jenis usaha yang banyak memberikan kontribusi pendapatan di Indonesia. Suatu peternakan ayam ras petelur mengandalkan telur sebagai hasil yang akan dibeli atau dimanfaatkan oleh konsumen, sebagai ternaknya adalah ayam. Manfaat dari peternakan ayam ras petelur tidak hanya pada lingkungan terbatas tetapi juga untuk mendapatkan penghasilan bagi keluarga. Baik buruknya peternakan akan mempengaruhi kondisi keuangan peternak (Rasyaf, 2001).

Ayam ras petelur adalah salah satu jenis ayam yang paling banyak dipelihara oleh peternak untuk dijadikan usaha peternakan ayam petelur. dalam pemeliharaannya, sangat ditentukan oleh faktor pakan, dimana kandungan nutrisi pada pakan harus disesuaikan dengan kebutuhan nutrisi tiap fase pertumbuhan ayam petelur. Telur ayam yang biasa dikonsumsi berasal dari ras ayam petelur,

yang mampu memproduksi telur antara 250 - 300 butir per tahun (Zulfikar, 2013).

Pengembangan usaha ternak ayam ras petelur memiliki prospek bisnis menguntungkan dan menjanjikan (Suharno, 2004). Hal ini dapat terjadi bila keadaan ekonomi dalam kondisi yang stabil dan normal. Namun jika keadaan ekonomi secara global mengalami perubahan dan ketidak stabilan, sehingga dapat mempengaruhi keuangan dan permodalan serta kondisi pemasaran hasil produk yang tidak menentu.

Besarnya peluang pemasaran hasil telur merupakan kesempatan yang sangat potensial dan menjanjikan untuk mengembangkan usaha ayam petelur. hal ini juga karena disebabkan oleh konsumsi protein hewani dalam skala lokal dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. untuk melakukan usaha ayam ras petelur didasarkan pada potensi dan peluang permintaan pasar yang sangat besar (Fadillah, 2005)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa lama perusahaan ayam ras petelur ini bisa mengembalikan modal yang telah diinvestasikan?
2. Apakah usaha ayam ras petelur dapat menguntungkan bagi peternak Ayam ras petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui berapa lama perusahaan ayam ras petelur ini bisa mengembalikan modal yang telah diinvestasikan.
2. Untuk menganalisis apakah usaha ayam ras petelur dapat menguntungkan bagi peternak ayam ras petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian yaitu sebagai bahan informasi bagi penentu kebijakan dibidang peternakan. Dan kegunaan penelitian, dapat menjadi bahan dalam menambah wawasan tentang kegiatan perekonomian masyarakat, khususnya tentang budidaya ayam ras petelur yang bagus digunakan oleh peternak ayam ras petelur serta sebagai bahan referensi.

1. Bagi peneliti, penelitian ini berfungsi untuk memberikan wawasan dan pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan topik penelitian “Analisis Investasi ayam ras petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur” dan merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Sebagai bahan informasi bacaan bagi yang membutuhkannya
3. Sebagai bahan masukan bagi peternak ayam ras petelur tingkat pemula dalam pengambilan keputusan berternak ayam ras petelur.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sejarah Ayam Ras Petelur

Ayam yang pertama masuk dan mulai ditenakkan pada periode ini adalah ayam ras petelur white leghorn yang kurus dan umumnya setelah habis masa produktifnya. Antipati orang terhadap daging ayam ras cukup lama hingga menjelang akhir periode 1990-an. Ketika itu mulai merebak peternakan ayam broiler yang memang khusus untuk daging, sementara ayam petelur dwiguna/ayam petelur coklat mulai menjamur pula. Kemudian masyarakat mulai sadar bahwa ayam ras mempunyai klasifikasi sebagai petelur handal dan pedaging yang enak. Mulai terjadi pula persaingan tajam antara telur dan daging ayam ras dengan telur dan daging ayam kampung. Sementara itu telur ayam ras coklat mulai di atas angin, sedangkan telur ayam kampung mulai terpuruk pada penggunaan resep makanan tradisional saja. Persaingan inilah menandakan maraknya peternakan ayam petelur. Jenis ayam petelur dibagi menjadi dua, yaitu Ayam petelur iingan dan ayam Petelur Medium.

Ayam ras petelur dapat dibedakan dari strain-nya. Strain adalah istilah untuk jenis ayam yang telah mengalami penyilangan dari berbagai bangsa, sehingga tercipta ras unggulan dengan efisiensi produksi yang tinggi dan bersifat turun temurun. Strain ayam ras petelur yang ada di Indonesia antara lain Abor Acres, Dekalb Waren, Hylina, Hubbard Golden Comet, Kimber Brown, Harco, Shaver, Hisex, Hypeco, Rosella, ISA Brown, Ross Brown, Lohmann dan Enya. Masing-masing strain memiliki keunggulan tersendiri. Namun secara garis besar,

keunggulan tersebut meliputi produktivitas bertelur tinggi, bobot telur tinggi, nilai konversi pakan yang rendah, pertumbuhan yang baik, tingkat kehidupan tinggi, serta masa bertelur yang panjang.

Ayam ras petelur adalah ayam betina dewasa yang dipelihara khusus untuk diambil telurnya. Asal mula ayam petelur adalah dari ayam hutan dan itik liar yang bertelur cukup banyak. Seleksi dilakukan oleh para pakar secara ketat, dengan tujuan pada hasil produksi telur yang banyak, ayam hutan tadi dapat diambil telur dan dagingnya maka arah seleksi spesifik pada hasil produksi telur yang banyak (Aziz, 2007).

2.2 Metode Pemeliharaan Ayam Ras Petelur

Ayam ras petelur adalah salah satu jenis ayam yang paling banyak dipelihara oleh peternak untuk dijadikan usaha peternakan ayam petelur. Dalam pemeliharaannya, sangat ditentukan oleh faktor pakan, dimana kandungan nutrisi pada pakan harus disesuaikan dengan kebutuhan nutrisi tiap fase pertumbuhan ayam petelur. Pertumbuhan ayam petelur dibagi atas tiga fase, yakni fase starter atau masa pertumbuhan (umur 1 hari – 6 minggu), fase grower atau ayam petelur dara (umur 6 – 15 minggu), dan fase layer atau masa bertelur (umur 15 – 82/89 minggu atau apkir) (BPPMD), 2010) Telur ayam yang biasa dikonsumsi berasal dari ras ayam petelur, yang mampu memproduksi telur antara 250 - 280 butir per tahun (Zulfikar, 2013).

Kualitas produksi ayam petelur dapat dilihat dari konsumsi pakan, produksi telur, konversi pakan dan deplesi. Pakan yang mahal belum tentu membawa dampak positif bagi kualitas produksi (konsumsi pakan, produksi telur, konversi pakan dan deplesi) begitu juga sebaliknya. Hal ini sangat beralasan dikarenakan pakan disusun atas dasar nilai kecukupan kebutuhan nutrisi ayam petelur (Tillman dkk., 1986)

Suprijatna (2005) menjelaskan bahwa banyak sedikitnya pakan yang dikonsumsi ternak tergantung juga pada kualitas bahan pakan yang dipergunakan untuk menyusun pakan, keserasian komposisi pakan, nilai nutrisinya sesuai dengan kebutuhan untuk pertumbuhan dan produksi yang optimal serta dipelihara dalam kondisi yang sama.

Ayam petelur yang sekarang kita kenal adalah strain ayam yang mampu bertelur sebanyak 300 butir lebih per tahunnya. Ayam-ayam itu pada dasarnya ayam ras yang merupakan ayam hasil perkawinan silang (silang dalam maupun silang luar) antara bangsa berbagai bangsa ayam hutan. Ayam hutan merah (*Gallus gallus bankiva*), ayam hutan ceton (*Gallus lafayetti*), ayam hutan abuabu (*Gallus soneratti*), dan ayam hutan hijau (*Gallus varius*, *Gallus javanicus*) (Abidin, Z, 2003). Akibat perbedaan kemampuan memproduksi telur, maka tata laksana pemeliharaannya ayam petelur jauh berbeda dengan pemeliharaan ayam buras.

2.3 Telur Ayam Ras

Ayam ras petelur dapat dibagi dua berdasarkan warna bulu dan warna kulit telur. Pertama, ayam petelur putih yang berbulu dan telurnya berwarna putih. Ayam dengan tubuh yang ramping, mata bersinar tajam, dan jengger tunggal berwarna merah darah. Ayam petelur mampu produksi banyak dan dikenal sebagai ayam ras tipe petelur unggul. Kedua, ayam ras berbulu dan warna kerabangnya coklat. Ayam petelur jenis ini memiliki ukuran badan sedang, jumlah telur banyak dan besar-besar, dalam satu kelompok ayam ada yang suka mengeram. Ayam ini dikenal sebagai ayam petelur tipe dua guna, awalnya digunakan untuk penghasil telur dan setelah diafkir dapat dijual sebagai ayam pedaging (Rasyaf, 1996).

Telur merupakan salah satu sumber protein hewani yang baik untuk kehidupan manusia. Salah satu telur yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia adalah telur ayam ras. Harga telur ayam terjangkau oleh masyarakat luas, bergizi tinggi, digemari oleh konsumen segala usia, tersedia dalam jumlah yang cukup, dan dapat diolah menjadi berbagai jenis produk makanan menjadi sebab konsumsi telur ayam akan terus meningkat (Benbuleuen, 2018).

Tabel 1. Kandungan gizi telur ayam ras

Jenis zat	Kuning telur	Putih telur	Telur
Bahan yang dapat dimakan (%)	100,0	100,0	90,0
Energi (kal)	355,0	46,0	158,0
Energi (KJ)	1510,0	197,0	667,0
Air (g)	49,4	87,8	74,0

Jenis zat	Kuning telur	Putih telur	Telur
Protein (g)	16,3	10,8	12,8
Lemak (g)	31,9	0	11,5
Karbohidrat (g)	0,7	0,8	0,7
Mineral (g)	1,7	0,6	1,0
Kalsium (mg)	147,0	6,0	54,0
Fosfor (mg)	586,0	17,0	180,0
Besi (mg)	7,2	0,2	2,7
Vitamin A (retinol) (mcg)	600,0	0	270,0
Vitamin B (tiamin) (mcg)	0,27	0,01	0,10
Vitamin C (asam askorbat) (mg)	0	0	0

Sumber: Septiyani, 2012

Komoditas ini mudah didapatkan oleh masyarakat baik itu dari kalangan menengah kebawah maupun menengah ke atas, karena harganya yang relatif murah. Setiap orang dianjurkan untuk mengkonsumsi telur minimal tiga butir setiap minggu, baik itu dari kalangan anak-anak, dewasa hingga ibu hamil yang banyak membutuhkan nutrisi.

2.4 Kandang Ayam

Produktivitas ayam petelur selain dipengaruhi oleh faktor genetik juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Salah satu faktor lingkungan yang penting diperhatikan adalah manajemen pemeliharaan, terutama menentukan tingkat kepadatan kandang. Penyediaan ruang kandang yang nyaman dengan tingkat

kepadatan yang sesuai berdampak pada performa produksi yang akan dicapai, kandang merupakan sarana terpenting untuk terselenggaranya usaha peternakan ayam ras petelur. Pada prinsipnya, kandang mempunyai fungsi pokok yaitu memberi rasa nyaman dan aman untuk ayam maupun pekerja.

Semua bentuk kandang dibuat bertujuan agar ayam bisa hidup dengan nyaman dan aman dari lingkungan sekitar. Berdasarkan model konstruksi cara ayam dipelihara, di Indonesia terkenal ada dua bentuk kandang yang dapat digunakan untuk memelihara ayam ras petelur secara intensif, yaitu kandang postal dan kandang sangkar.

1) Kandang Postal

Kandang postal merupakan kandang tanpa halaman (umbaran). Jadi aktivitas ayam lebih banyak dihabiskan didalam kandang. Kandang postal mempunyai 2 tipe yaitu kandang litter dan kandang cage/ kandang panggung. Kandang liter yang mempunyai lantai yang beralaskan lantai plester atau tanah yang diberi alas sekam padi. Kandang jenis ini bisa untuk membesarkan ayam pedaging maupun petelur. pada umumnya kandang litter ditutup dengan plastik dibagian luar dinding kandang agar menghalangi udara kencang masuk kandang. kandang postal panggung mempunyai lantai yang berlubang dan pada bagian bawah kandang terdapat tempat untuk menampung kotoran ayam sehingga ayam tidak bersentuhan langsung dengan kotoran ayam. Lantai panggung terbuat dari kawat ram atau bambu. Saat ini kandang postal lebih diperuntukkan dalam pemeliharaan periode starter 0-5 minggu.

Kepadatan kandang untuk masa starter- developer yang menggunakan lantai litter (kandang postal) adalah:

1. umur 0-7 hari = 40 ekor/m²
2. umur 8-14 hari = 30 ekor/m²
3. umur 15-28 hari = 20 ekor/m²
4. umur 29-112 hari atau lebih = sebaiknya 6-8 ekor/m²

2) Kandang Baterai

Kandang baterai merupakan kandang yang berbentuk sangkar empat persegi panjang yang disusun berderet-deret memanjang bertingkat dua ataupun bertingkat tiga, dan setiap ruangan pada kandang baterai hanya menampung 1-2 ekor ayam. Lantai kandang merupakan bilah- bilah bambu ataupun kawat yang disusun tidak rapat agar kotoran ayam dapat langsung jatuh ketanah. Model kandang ayam ini paling sesuai dengan dan efektif untuk daerah tropis yang panas dan lembab seperti indonesia, serta cocok untuk lahan yang sempit.

2.5 Faktor-faktor Produksi

1. Pakan

Pakan merupakan campuran dari beberapa bahan pakan yang digunakan untuk pertumbuhan, perkembangan dan reproduksi yang mempunyai kualitas dan kuantitas yang sesuai dengan kebutuhan ternak (Suprijatna dkk., 2005)

2. Vaksin, Obat dan Vitamin

Antibiotika adalah jenis obat-obatan yang merupakan bahan kimia, dihasilkan dari bakteri, yang berfungsi mencegah datangnya penyakit dan sebagai pemacu pertumbuhan ayam. Cara penggunaan obat-obatan yaitu melalui air minum, pakan dan suntikan (Rasyaf, 2004).

Vaksinasi perlu dilakukan menambah kekebalan tubuh pada ayam, pemberian vitamin diperlukan dan melakukan biosecurity secara maksimal mulai dari lalu lintas ternak, manusia, peralatan, pakan dan minum harus dilaksanakan (Fadilah dan Polana, 2011).

3. Bibit

Bibit adalah ayam muda yang akan dipelihara menjadi ayam dewasa penghasil telur untuk di konsumsi. Bibit merupakan faktor utama dalam usaha ternak ayam ras petelur untuk menunjang keberhasilan suatu usaha dalam mencapai produktivitas yang dikehendaki. (Hasim, R. 2022).

Dalam pemilihan bibit ayam petelur yang baik hendaknya peternak ayam mengetahui pedoman pemilihan ayam yaitu, DOC berasal dari induk yang sehat, bulu tampak halus dan penuh, pertumbuhan baik, punya nafsu makan yang bagus, tidak ada letakan kotoran di duburnya dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan setempat (Herman, 2000). Jenis ayam petelur yang banyak dipelihara di Indonesia yaitu jenis 402 platinum lohman karena produksinya tinggi dan tahan dengan cuaca panas (Halim dkk, 2007).

2.6 Pengertian Analisis Investasi

Analisis investasi adalah proses evaluasi yang dilakukan untuk menilai kelayakan suatu investasi. Tujuan utamanya adalah untuk memperkirakan potensi keuntungan dan risiko yang terkait dengan suatu investasi, sehingga investor dapat membuat keputusan yang tepat dalam mengalokasikan dana mereka.

Investasi merupakan salah satu variabel yang sangat penting dalam menggerakkan perekonomian suatu negara. Secara sederhana investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari suatu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi (Harianto dan Sudomo, 2001).

2.7 Analisis Kelayakan Usaha Peternakan

1. Biaya

Biaya adalah suatu bentuk pengorbanan terhadap sumber ekonomi yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, di mana hal tersebut sudah terjadi atau mungkin akan terjadi dalam upaya suatu perusahaan untuk mendapatkan barang atau jasa (Purwaji dkk, 2018).

Biaya bagi perusahaan yang memproduksi didefinisikan sebagai nilai input yang digunakan untuk menghasilkan output. Menurut Soekartawati et al. (1986), biaya produksi merupakan tanaman atau ternak dalam usahatani.

1) Harga Bibit

Bibit merupakan hal sangat penting yang diperlukan sebelum membangun usaha peternakan, pemilihan bibit yang unggul akan berpengaruh terhadap hasil

produksi ayam tersebut. Bibit ayam ras memiliki banyak keunggulan dengan harga yang berbeda-beda.

2) Biaya Pakan

Biaya pakan dalam usaha peternakan unggas mencapai 70-80% dari total biaya produksi. Pakan berperan penting dalam produktivitas ternak unggas sebagai penyedia nutrisi untuk produksi daging dan telur.

Tingginya biaya tersebut maka mengharuskan peternak untuk menjadikan pakan sebagai hal yang harus diperhatikan dalam usaha peternakan. Pakan memiliki pengertian segala sesuatu yang dapat diberikan kepada ternak baik sebagian atau seluruhnya yang berasal dari bahan organik/anorganik yang tidak mengganggu kesehatan ternak. Pakan yang baik memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ternak. Bahan pakan itu sendiri terdiri dari 2 macam yaitu pakan kasar (hijauan) dan pakan konsentrat. Pakan kasar adalah jenis pakan yang mengandung serat kasar sebesar 18% atau lebih, sedangkan konsentrat merupakan pakan yang mengandung sumber energi dan protein bagi ternak

2.8 Analisis Finansial

Aspek finansial/keuangan adalah aspek yang berhubungan dengan situasi keuangan suatu usaha dari sisi investasi pertama dan jumlah keuntungan yang akan didapatkan berasal dari penjualan barang maupun jasa (Umar,2009).

Kelayakan dari suatu kegiatan usaha diperhitungkan atas dasar besarnya laba finansial yang diharapkan. Kegiatan usaha dikatakan layak jika memberikan keuntungan finansial, sebaliknya kegiatan usaha dikatakan tidak layak apabila

usaha tersebut tidak memberikan keuntungan finansial (Gitinger,1986).

Tingkat kelayakan suatu usaha dapat dinilai dengan menggunakan kriteria-kriteria investasi seperti Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Analisis Break Even Point (BEP) Net Benefit Ratio (Net B/C Ratio

1. Net Present Value (NPV)

NPV merupakan bagian dari kriteria investasi yang dimana selisih antara keuntungan dengan harga yang di-present value-kan. Formula untuk NPV. Perhitungan metode ini, jika didapat perhitungan lebih dari nol maka usaha yang dilaksanakan disebut layak untuk diusahakan (Manullang et al., 2019).

2. Internal Rate of Return (IRR)

IRR adalah tingkat bunga yang menjelaskan bahwa antara penerimaan yang telah di-present value-kan sama dengan nol. Ukuran IRR ini tidak didapatkan secara langsung tetapi harus dicoba-coba terlebih dahulu (Fitria & Wahyudi, 2018).

3. Analisis Break Even Point (BEP)

Break Even Point (BEP) adalah suatu keadaan dimana dalam operasi perusahaan, perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi (Penghasilan = Total Biaya) Menurut Munawir (2004).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan bahwa yang dimaksud dengan break even point (titik impas) adalah suatu keadaan dimana perusahaan tidak memperoleh laba ataupun tidak menderita kerugian. Sehingga perusahaan dikatakan impas jika jumlah pendapatan yang diperoleh sama besarnya dengan jumlah biaya yang dikeluarkan.

4. Net Benefit Ratio (Net B/C Ratio)

Net Benefit Cost Ratio (Net B/C). merupakan perbandingan antara jumlah net benefit dan total cost berdasarkan nilai relatif kas. Rumusnya ialah PV positif dibagi dengan jumlah PV negatif. Semakin tinggi rasio net B/C menunjukkan semakin layak (menguntungkan) usaha tersebut. Lihan dan (Yogi 2009).

2.9 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu ini diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Selain dari pada itu juga diharapkan dalam penelitian ini dapat diperhatikan mengenai kekurangan-kekurangan dan kelebihan antara penelितerdahulu dengan penelitian yang dilakukan. Adapun disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Penelitian yang relevan

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Analisis kelayakan investasi dengan pendekatan aspek financial dan strategi pemasaran pada ayam petelur di bum desa bumi makmur	Metode penelitian ini metode deskriptif kuantitatif	Hasil analisis aspek menunjukkan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Hal ini dikarenakan nilai NPV lebih besar dari nol, nilai net BCR lebih besar dari satu, nilai IRR lebih besar dari tingkat discount rate yang ditentukan, dan PP berada sebelum masa proyek berakhir. Hasil analisis menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam ras petelur di BUM Desa masih tetap layak dijalankan maupun dikembangkan.
2.	Analisis kelayakan finansial usaha ayam ras petelur di desa	Analisis data kuantitatif	Hasil dari penelitian ini usaha ayam ras petelur di mempunyai nilai NPV > 0 yaitu Rp.91.555.578,74, sedangkan IRR > 16%, yaitu sebesar 40,32% serta Net B/C > 1, sebesar 3,16. Sedangkan Payback period usaha ayam ras petelur di

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	soddara kecamatan pasongsongan kabupaten sumenep		diketahui 1 tahun 11 bulan 24 hari
3.	Evaluasi kelayakan usaha peternakan ayam ras petelur di uptd. balai	Analisis data kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ternak ayam ras petelur di UPTD BTNR Blang Bintang layak dijalankan dari aspek teknis, aspek pasar, maupun aspek sosial dan lingkungan. Dari aspek finansial,
	ternak non ruminansia kecamatan blang bintang kabupaten aceh besar		UPTD BTNR Blang Bintang menunjukkan bahwa layak untuk diusahakan dilihat dari nilai NPV = Rp. 3.218.698.397, Net B/C = 1,54, IRR = 19 Persen, Payback Period = 7 tahun 1 bulan 29 hari, dan Break Even Point = 14 tahun 7 hari. Dari analisis sensitivitas, menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan harga pakan dan penurunan volume produksi telur maka UPTD BTNR Blang Bintang tidak memenuhi kriteria kelayakan investasi.
4.	Analisis kelayakan finansial usahad ternak ayam ras petelur (studi kasus takihara farm) di kecamatan natar kabupaten lampung selatan	Analisis data kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peternakan ayam petelur menguntungkan secara finansial dan layak untuk dikembangkan. Itu NPV usaha peternakan ayam petelur sebesar Rp10.131.628.683,22. Nilai Gross B/C usaha peternakan ayam petelur adalah 1.15. Nilai Net B/C usaha peternakan ayam petelur sebesar 2,17. Nilai Payback Period usaha peternakan ayam petelur adalah 13,81 tahun, menunjukkan bahwa arus kas keluar awal dari investasi dapat diperoleh kembali dalam waktu kurang dari 30 tahun. Nilai IRR usaha peternakan ayam petelur sebesar 13,84 persen lebih besar dari tingkat suku bunga sebesar 6 persen. Berdasarkan hasil analisis sensitivitas, dengan asumsi terjadi

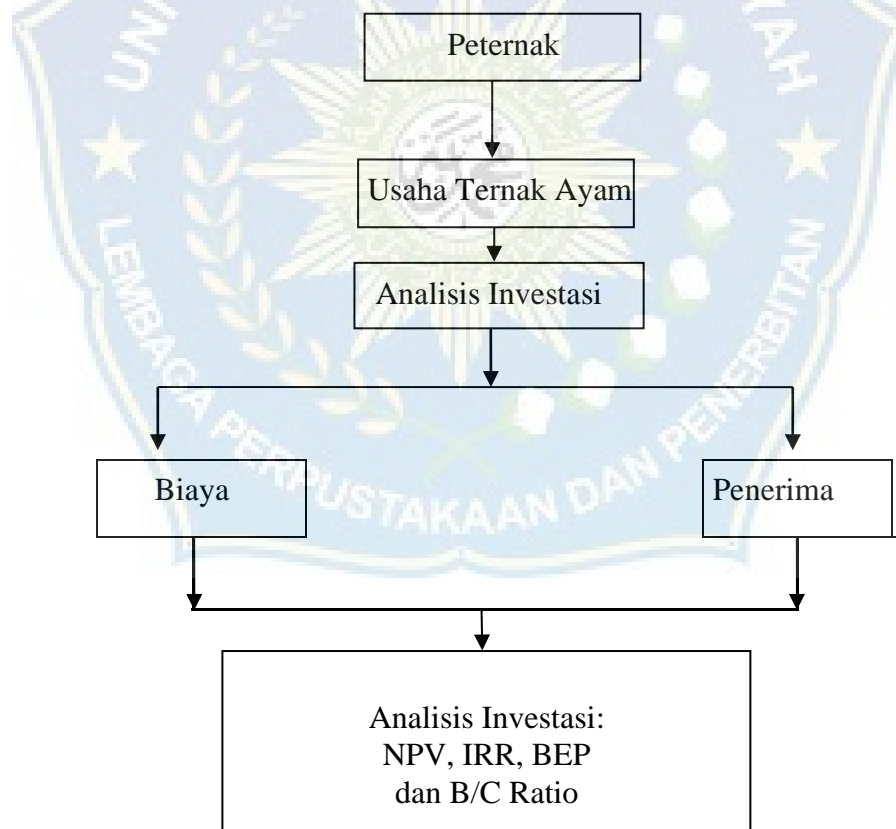
No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			kenaikan biaya produksi sebesar jagung sebagai bahan pakan ayam petelur sebesar 10,73 persen dan penurunan harga jual telur ayam ras sebesar 12,44 persen, usaha peternakan ayam petelur masih layak diusahakan dan dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya keuntungan dan kelayakan finansial usaha peternakan ayam ras petelur UD.Tetey Permai. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode studi kasus pada usaha peternakan ayam ras petelur UD. Tetey Permai yang berada di Desa Tetey Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara pada bulan Januari – Februari 2022. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara secara langsung kepada responden dan data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu keuntungan sebesar Rp5.246.971.423/tahun dengan pemeliharaan 32.000 ekor. Usaha peternakan ayam ras petelur UD.Tetey Permai sudah layak secara finansial yaitu nilai Net B/C = 1,619, nilai NPV = Rp. 29.062.519.469, IRR = 56,775 % dan Payback Period = 3,30 tahun (3 tahun 4 bulan). Analisis sensitivitas dengan kenaikan harga input sebesar 15% tidak memberi pengaruh terhadap kegiatan usaha peternakan ayam ras petelur.
5.	Analisis kelayakan usaha peternakan ayam ras petelur UD.Tetey Permai di Desa Tetey Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara (Studi Kasus)	Penelitian ini dilaksanakan dengan metode studi kasus pada usaha peternakan ayam ras petelur	
6.	Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras (Hisex Brown) di Kecamatan Sangatta Selatan (Studi Kasus Pada	Metode analisis data digunakan adalah deskriptif kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan, menghitung tingkat keuntungan, dan menghitung titik impas usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Sangatta Selatan satu periode pemeliharaan. Penelitian ini dilaksanakan selama 3

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<p>Peternakan Philipines Farm) Business Analysis of Laying Chicken (Hisex Brown) in South Sangatta District (Case Study on Philipines Farm)</p>		<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan, menghitung tingkat keuntungan, dan menghitung titik impas usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Sangatta Selatan satu periode pemeliharaan. Total hasil pendapatan yang diperoleh selama satu periode atau 24 bulan adalah Rp. 492.058.900,-. Tingkat keuntungan dalam usaha ayam ras petelur sebesar 1,25. Break even point dalam unit sebesar 104.013 butir, break even point dalam rupiah sebesar Rp. 154.069.375,-.</p>
7.	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Ternak Ayam Petelur Di Kecamatan Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat</p>	<p>metode deskriptif kuantitati</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pada usaha ternak ayam petelur di Kecamatan Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat. Dalam penelitian ini data dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data primer didapat melalui wawancara dan kuisisioner. Analisis dalam penelitian ini menggunakan model fungsi produksi Cobb-Douglass yang selanjutnya diestimasi dengan menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS). Variabel terikat adalah produksi telur dan variabel bebas adalah jumlah ayam, pakan, tenaga kerja, dan luas kandang. Hasil menunjukkan baik secara parsial maupun simultan bahwa variabel jumlah ayam, pakan, tenaga kerja, dan luas kandang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produksi telur di Kecamatan Way Kenanga, Kabupaten Tulang Bawang Barat</p>

2.10 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dalam membangun aset terutama pada bidang pemeliharaan ayam ras petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara secara langsung kepada responden dan data sekunder data yang telah ada dan tersusun secara sistematis atau arsip

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini, dapat di lihat pada bagian dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian Analisis Investasi Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Argomulyo, Kecamatan Kalaena, Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Maret 2024.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi dalam penelitian analisis investasi ayam ras petelur di desa Argomulyo kecamatan Kalaena kabupaten Luwu Timur. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Menurut Arikunto (2008) "Penentuan pengambilan Sample sebagai berikut: Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga Penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya populasi. Populasi pada penelitian ini adalah peternak ayam ras petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur berjumlah 100 orang peternak maka ditentukan sampel sebesar 30% dari jumlah populasi Sehingga diperoleh sebesar 30 orang peternak ayam ras petelur.

3.3 Jenis dan sumber data

1. Jenis Data dalam Penelitian ini jenis data yang di gunakan yaitu data kuantitatif. data kuantitatif adalah jenis data yang dapat di ukur atau di hitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang di nyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

2. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individual atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kusioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data sekunder diperoleh dari kantor desa, jurnal dan instansi.

3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah Teknik atau cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu :

1. Observasi langsung, yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara langsung dilapangan atau lokasi penelitian.
2. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan pedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu dengan panduan kusioner penelitian.
3. Dokumentasi yaitu pengumpulan, pemilihan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pengumpulan bukti seperti gambar, dan kutipan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif dan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki. Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan untuk menganalisis investasi usaha peternakan ayam ras petelur.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis investasi, dengan beberapa indikator yang digunakan antara lain:

1. Net Present Value (NPV)

Merupakan selisih antara pengeluaran dan pemasukan yang telah didiskon dengan menggunakan social opportunity cost of capital sebagai diskon faktor atau dengan kata lain merupakan arus kas yang diperkirakan pada masa yang akan datang yang di diskontokan pada saat ini (Ibrahim,2009).

Rumus NPV adalah sebagai berikut:

$$NPV = \sum_{t=0}^{t=n} (Bt - Ct)(DF)$$

Keterangan:

Bt = Benefit pada bulan ke t: $\pi = TR - TC$

Ct = Cost pada bulan ke t: $TC = VC + FC$

DF = Discount Factor;

I = Tingkat bunga yang berlaku

n = Lamanya periode waktu

penjelasan:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total Cost (Biaya Total)

TFC = Total Fixed Cost (Biaya tetap total)

TVC = Total Varabel Cost (Biaya Variabel total)

Kriteria:

NPV > 0, maka usaha peternakan ayam kampung menguntungkan dan layak dilaksanakan.

NPV < 0, maka usaha peternakan ayam kampung merugi dan lebih baik usaha tidak dijalankan.

NPV = 0, maka usaha peternakan ayam kampung tidak untung dan tidak rugi

2. Net Benefit Cost Ratio (Net B/C).

perbandingan antara jumlah net benefit dan total cost berdasarkan nilai relatif kas. Rumusnya ialah PV positif dibagi dengan jumlah PV negatif. Prinsip-prinsip kriteria Net B/C ini menunjukkan beberapa kali lipat perbandingan jumlah benefit netto yang diperoleh dari usaha terhadap kapital expenditure-nya. Semakin tinggi rasio net B/C menunjukkan semakin layak (menguntungkan) usaha tersebut.

Lihan dan (Yogi 2009).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Net} \frac{B}{C} = \frac{\sum_{1-2}^m \overline{NB}_1(+)}{\sum_{1-2}^m \overline{NB}_1(-)}$$

Keterangan:

Bt = Penerimaan yang diperoleh pada bulan ke-t

Ct = Biaya yang dikeluarkan pada bulan ke-t

i = Tingkat suku bunga (Discount rate)

n = Jumlah Tahun

penjelasan:

pada rumus penerimaan yaitu:

$$\text{TR} = \frac{Y \times P_Y}{Q \times P_Q}$$

$$\pi = \text{TR} - \text{TC}$$

$$\text{TC} = \text{VC} + \text{FC}$$

Keterangan:

TR = Total Revenue (Penerimaan Total)

P = Price (Harga)

Q = Quantity (Jumlah Produksi)

TC = Total Cost (Rp/periode)

FC = Total Biaya Tetap

VC = Total Biaya Variabel PerUnit

3. Internal Rate of Return (IRR)

suatu tingkat bunga (bukan bunga bank) yang menggambarkan tingkat keuntungan usaha dimana nilai sekarang nettodari seluruh ongkos investasi

usaha (total net cash flow setelah di present value-kan (nilai sekarang Netto = NSN), jumlah sama dengan biaya investasi (project cost atau initial cost) (Kusmadi 2007).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{(NPV_1 - NPV_2)} (i_2 - i_1)$$

Keterangan:

IRR = Internal Rate of Return

NPV¹ = Net Present Value pertama

NPV² = Net Present Value kedua

i¹ = Discount Factor (Tingkat Bunga) terendah

i² = Discount Factor (Tingkat Bunga) tertinggi

4. Payback Periode (PP) atau periode

pengembalian didefinisikan menghitung jangka waktu yang diperlukan untuk menutup modal yang diinvestasikan. Jangka waktu tersebut dihitung dengan cara membagi jumlah modal yang diinvestasikan dengan aliran kas yang diperoleh dari operasi pertahun (Halim, 1999).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$PBP = T_{p-1} + \frac{\sum_{i=1}^n I - \sum_{i=1}^n \overline{B_{icp-1}}}{B_p}$$

Keterangan:

PBP = Pay Back Period

T_{p-1} = Tahun sebelum terdapat PBP

I_i = Jumlah investasi telah didiskon

Bicp-1 = Jumlah benefit yang telah didiskon sebelum PBP

Bp = Jumlah benefit pada PBP

3.6 Definsi Operasional

1. Peternak ayam petelur adalah orang yang membudidayakan usahanya dalam beternak ayam ras petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.
2. Usaha ayam ras petelur adalah usaha yang dilakukan oleh peternak ayam terkhususnya investasi ayam ras petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.
3. Analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis biasanya dilakukan dalam konteks penelitian maupun pengolahan data.
4. Investasi adalah mengeluarkan uang untuk menghasilkan uang. Maksudnya, mengeluarkan uang untuk ditanam dalam objek yang dapat memberikan hasil berupa keuntungan. salah satu bagian perencanaan keuangan dalam pengambilan keputusan jangka panjang yang bertujuan untuk memperoleh berbagai manfaat bagi perusahaan di waktu yang akan datang baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
5. Biaya adalah pengeluaran yang dilakukan untuk memproduksi barang maupun jasa agar mendapat keuntungan dan manfaat nilai ekonomis
6. Penerima ayam ras petelur merujuk pada proses pengambilan atau pembelian ayam ras yang telah dihasilkan khusus untuk tujuan peternakan telur.
7. NPV (Net Present Value) adalah metode dalam analisis keuangan yang

digunakan untuk mengevaluasi proyek investasi. NPV mengukur selisih antara nilai sekarang dari arus kas masuk (pendapatan) dengan nilai sekarang dari arus kas keluar (biaya) dari suatu proyek.

8. IRR (Internal Rate of Return) adalah metode evaluasi investasi yang mengukur tingkat pengembalian yang diharapkan dari suatu proyek atau investasi. IRR adalah tingkat diskonto di mana nilai sekarang dari arus kas masuk sama dengan nilai sekarang dari arus kas keluar, sehingga membuat NPV (Net Present Value) menjadi nol. IRR digunakan untuk menilai keuntungan relatif dari berbagai proyek investasi dan membandingkannya dengan tingkat pengembalian minimum yang diharapkan. Semakin tinggi nilai IRR, semakin menguntungkan proyek investasi tersebut
9. BEP (Break-Even Point) adalah titik di mana pendapatan atau penjualan suatu produk atau layanan sama dengan biaya produksinya. Dalam konteks analisis bisnis, BEP adalah saat di mana sebuah perusahaan tidak menghasilkan keuntungan atau kerugian, tetapi mencapai titik impas. Dengan kata lain, BEP adalah jumlah unit yang harus dijual agar perusahaan tidak mengalami kerugian atau keuntungan.
10. B/C ratio (Benefit to Cost ratio) adalah manfaat terhadap biaya, rasio ini digunakan dalam evaluasi proyek untuk membandingkan manfaat yang dihasilkan oleh suatu investasi atau proyek dengan biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan proyek tersebut. Semakin tinggi nilai B/C ratio, semakin besar manfaat yang dihasilkan dibandingkan dengan biayanya, yang menandakan investasi atau proyek tersebut layak dilakukan.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis dan Iklim

Secara geografis Desa Argomulyo terletak 40 km dari ibukota Kabupaten Luwu Timur, atau 7 Km dari ibukota kecamatan Kalaena Baru dengan luas wilayah 7,820 Km², dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Sumber Makmur

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Cendana Hitam

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Manggala

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Wanasari

Keadaan iklim di Desa Argomulyo terdiri dari: Musim Hujan, Musim Kemarau, dan Musim pancaroba. Dimana musim hujan biasanya terjadi antara Bulan Januari s/d November, sedangkan musim pancaroba antara bulan Mei s/d Juni.

4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk merupakan bagian sangat penting dalam suatu negara, jumlah penduduk yang menempati suatu tempat dan membentuk sebuah desa akan sangat menentukan kemajuan wilayah/desa tersebut, Penduduk desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur dapat dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia penduduk, jenis pekerjaan, dan tingkat pendidikan. Adapun jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur 2024.

No	Jenis kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	603	50,38
2.	Perempuan	594	49,62
Total		1.197	100,00

Sumber: profil Desa Argomulyo 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa penduduk di Desa Argomulyo, Kecamatan Kalaena, Kabupaten Luwu Timur sebanyak 1.197 jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut, sebagian besar penduduk laki-laki sebanyak 603 jiwa dengan persentase 50,38% dan untuk penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 594 jiwa dengan persentase 49,62%.

4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

Usia seringkali dijadikan sebagai patokan dalam menggambarkan produktifitas di suatu daerah. Dimana usia produktif penduduk adalah 15-49 tahun dan usia non produktif penduduk adalah 0-14 tahun serta lebih atau sama dengan 50 tahun keatas. Usia sangat mempengaruhi dalam kegiatan beternak ayam ras petelur di Desa Argomulyo, jumlah penduduk berdasarkan usia di Desa Argomulyo dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	0-6	60	5,01
2.	7-12	95	7,94
3.	13-18	91	7,60
4.	19-25	190	15,87
5.	26-35	169	14,12
6.	36-55	376	31,41
7.	56-65	115	9,61
8.	66-75	45	3,76
9.	>75	56	4,68
Total		1.197	100,00

Sumber: profil Desa Argomulyo 2024

Berdasarkan usia di atas dapat di ketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan umur, umur paling terbanyak berada pada umur 36-55 tahun sebanyak 376 jiwa dengan persentase 31,41%. Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan umur paling sedikit berada pada umur 66-75 tahun sebanyak 45 jiwa dengan persentase 3,76%.

4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Agar mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, maka setiap orang atau individu harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan bekerja sesuai dengan mata pencaharian yang mereka tekuni, adapun jenis-jenis mata pencaharian atau profesi yang dilakukan penduduk Desa Argomulyo yaitu peternak, petani, buruh tani, pengusaha, pegawai, PNS.

Adapun klasifikasi mata pencaharian penduduk di Desa Argomulyo, Kecamatan Kalaena, Kabupaten Luwu Timur, dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Pelajar	112	9,36
2.	Petani	370	30,91
3.	Buruh Tani	79	6,60
4.	Peternak	102	8,52
5.	Buruh Perkebunan	40	3,34
6.	Montir	2	0,17
7.	Tukang Batu	36	3,01
8.	Tukang Kayu	30	2,51
9.	Tukang Jahit	5	0,42
10.	Tukang Anyaman	2	0,17
11.	Karyawan Perusahaan Swasta	3	0,25
12.	Pemilik Usaha jasa Transportasi Dan Perhubungan	5	0,42
13.	Buruh Usaha jasa Transportasi Dan Perhubungan	6	0,50
14.	Kontraktor	4	0,33
15.	Pegawai Negri Sipil	14	1,17
16.	Perawat Swasta	3	0,25
17.	Sopir	7	0,58
18.	Tidak Mempunyai Matapencaharian Tetap	51	4,26
19.	Ibu Rumah Tangga	326	27,23
Total		1.197	100,00

Sumber: profil Desa Argomulyo 2024

Berdasarkan tabel 5 dari berbagai macam jenis mata pencaharian yang dilakukan oleh penduduk Desa Argomulyo sangat beragam menurut tingkat perkembangan wilayah. berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian, mata pencaharian paling terbanyak berada pada sektor pertanian sebanyak 370 jiwa dengan persentase 30,91%. Hal ini menunjukkan bahwa sumber mata pencaharian utama penduduk Desa Argomulyo

adalah petani. Sedangkan jumlah mata pencaharian paling sedikit berada pada montir dan tukang anyam sebanyak 2 jiwa dengan presentase 0,17%. dikarenakan profesi tersebut merupakan skill yang tidak mudah, terkhususnya harus penuh dengan ketelatenan yang ulet dan skill yang mumpuni.

4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan faktor penilaian khusus terhadap kemajuan suatu negara pada umumnya dan kemajuan pada daerah atau desa khususnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka tingkat kemajuan suatu daerah tersebut akan relatif tinggi. Faktor pendidikan akan mempermudah dalam melakukan sebuah inovasi dan menggunakan/menciptakan teknologi terbaru sehingga dapat dikatakan bahwa secara relatif suatu daerah dapat lebih unggul dan maju dibandingkan dengan daerah yang pendidikannya rendah. Tingkat pendidikan penduduk di Desa Argomulyo dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat pendidikan di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Sekolah	111	9,27
2.	TK	13	1,09
3.	SD/Sedrajat	400	33,42
4.	SMP/ Sedrajat	250	20,89
5.	SMA/ Sedrajat	400	33,42
6.	Diploma 1-3	8	0,67
7.	Strata 1-3	15	1,25
Total		1.197	100,00

Sumber: profil Desa Argomulyo 2024

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Argomulyo tingkat pendidikan tertinggi adalah tingkat SD/Sedrajat dan SMA/Sedrajat dengan jumlah 400 jiwa dengan persentase 33,42%. Sedangkan tingkat pendidikan terendah adalah Diploma 1-3 dengan jumlah 8 jiwa dengan persentase 0,67%.

4.6 Kondisi Ekonomi Sosial

Kondisi ekonomi adalah suatu keadaan persentase ekonomi keluarga yang bisa diukur dari penggunaan finansial dalam periode tertentu berdasarkan aspek pekerjaan meliputi pendapatan yang bisa dibelanjakan, tabungan atau kekayaan, utang, kemampuan dan sikap terhadap belanja sangat mempengaruhi kebutuhan hidup sehari-hari. Masyarakat Desa Argomulyo mayoritas untuk memenuhi perekonomian dan penghasilan dengan cara bertani dan beternak dimana hasil yang didapatkan menentukan pada hasil panen, keadaan tersebut memiliki dampak pada perputaran ekonomi masyarakat Desa Argomulyo yang memiliki ketergantungan pada musim panen.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Karakteristik peternak pada penelitian ini menggambarkan tentang identitas orang tersebut, katakteristik peternak ayam ras petelur ini adalah hal terpenting dalam melakukan penelitian dikarenakan dapat memberikan gambaran tentang investasi peternak ayam ras petelur meliputi: Umur, Jenis Kelamin, Pengalaman beternak ayam ras petelur, lama berinvestasi, jumlah tanggungan keluarga.

5.2 Umur

Umur adalah salah satu faktor penentu produktif seseorang, berpengaruh pada pola pikir, kemampuan fisik, sikap dan perilaku dalam mengelola usaha ataupun bisnisnya. Pada umumnya pengusaha ataupun pembisnis yang usianya lebih muda masih kuat secara fisik dan daya ingatnya daripada yang berusia lebih tua. Adapun umur responden Peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut:

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

No	Umur (tahun)	Responden jumlah(orang)	Persentase (%)
1	22-32	11	36,67
2	33-42	8	26,67
3	43-52	6	20,00
4	53-62	5	16,67
Total		30	100,00

Sumber: Data Primer diolah 2024

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa umur responden ayam ras petelur ayam ras petelur dominan berada pada umur 22-32 tahun sebanyak 11 orang dengan persentase 36,67% dan umur terendah berada pada umur 53-62% sebanyak 5 orang dengan persentase 16,67%. Hal ini menunjukkan bahwa antara umur, fisik dan daya ingat sangat mempengaruhi kegiatan usaha ternak ayam ras petelur dikarenakan seseorang dalam berinvestasi ayam ras petelur melalui perbedaan dalam pengalaman, keterampilan, adaptasi teknologi. Dimana umur yang lebih muda dapat cepat tanggap dan paham persoalan teknologi dalam berbudidaya ayam ras petelur seiring perkembangan zaman.

5.3 Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor penting untuk melakukan suatu usaha beternak dan pendidikan sangat mempengaruhi proses skill berbisnis, pengetahuan, dan cara beternak ayam ras petelur. Dan tingkat pendidikan adalah faktor penting dalam menunjang skill dan memperluas wawasan lewat teori dan menerapkannya langsung materi yang didapat agar lebih bijak dalam mengambil suatu keputusan agar tidak salah dalam melangkah, dan bisa berternak ayam ras petelur dengan lebih baik. Adapun karakteristik responden Peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut:

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan Peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	4	13,33
2	SMP	10	33,33
3	SMA	12	40,00
4	Sarjana	4	13,33
Total		30	100,00

Sumber: Data Primer diolah 2024

Berdasarkan Tabel 8, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan peternak ayam ras petelur beragam mulai dari SD sampai Sarjana. menunjukkan bahwa pendidikan peternak ayam ras petelur ayam ras petelur dominan berada pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 12 orang dengan persentase tertinggi yaitu 40,00%, adapun pendidikan yang paling sedikit yaitu pada tingkat SD dan Sarjana, jumlah masing-masing responden 4 orang dengan persentase 13,33%, adapun yang berpendidikan sarjana dengan jumlah responden 4 orang dengan persentase 13,33%.

5.4 Karakteristik Peternak Berdasarkan Lama Berinvestasi

Lama berinvestasi merupakan lama waktu yang di gunakan peternak ayam ras petelur dalam mengembangkan usahanya, pengalaman yang didapatkan peternak ayam ras petelur tentunya berpengaruh terhadap sukses dan tidaknya dalam berinvestasi ayam ras petelur, dikarenakan pengalaman berinvestasi adalah peran penting dalam membangun sebuah usaha yang kemudian dapat mencapai target yang sudah direncanakan oleh peternak ayam ras petelur.

Adapun karakteristik peternak berdasarkan lama berinvestasi ayam ras petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur dapat

dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan lama Berinvestasi Ternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

No	Lama Berinvestasi	Jumlah	Persentase (%)
1	2-5	6	20,00
2	6-9	15	50,00
3	10-13	6	20,00
4	14-17	3	10,00
Total		30	100,00

Sumber: Data Primer diolah 2024

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan bahwa lama berinvestasi ayam ras petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur tertinggi yaitu berada pada 6-9 tahun dengan jumlah 15 orang pada persentase 50,00%, dan lama berinvestasi terendah adalah 14-17 tahun dengan jumlah 3 orang pada persentase 10,00%, pada peternak umumnya mempunyai pengalaman beternak yang sudah lama dan siap menjalankan usaha yang akan dijalankan sehingga dengan pengalaman yang ada kemudian peternak dapat mengantisipasi permasalahan yang kemudian akan di hadapi dalam usahanya. Hal ini sesuai dengan gagasan Hendrayani (2009) bahwa pengalaman beternak merupakan peluang yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pertanian. Pengalaman petani yang berbeda mempengaruhi cara berpikir dalam menerapkan perubahan di lahan pertanian mereka. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki seorang peternak dalam beternak, maka semakin tinggi kualitas tekniknya.

5.5 Jumlah Tanggungan Keluarga

karakteristik peternak berdasarkan jumlah tanggungan keluarga adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak. Peternak dengan jumlah tanggungan keluarga lebih banyak biasanya memiliki motivasi yang tinggi dan lebih cenderung mengembangkan usaha ternak ayam ras petelur.

Karakteristik peternak berdasarkan jumlah tanggungan keluarga dapat bervariasi tergantung pada konteks geografis, budaya, ekonomi, dan jenis peternakan yang dijalankan. Namun secara umum, peternak dengan tanggungan keluarga yang lebih besar mungkin memiliki kebutuhan yang lebih besar untuk menghasilkan pendapatan yang stabil dan memadai dari usaha peternakan mereka. Mereka mungkin cenderung memprioritaskan efisiensi dalam manajemen sumber daya dan pengelolaan risiko untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Adapun karakteristik peternak berdasarkan jumlah tanggungan keluarga ayam ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan jumlah tanggungan keluarga Ternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

No	Jumlah tanggungan keluarga	Jumlah	Persentase (%)
1	1-2	3	10,00
2	3-4	17	56,67
3	5-6	8	26,67
4	7-8	2	6,67
Total		30	100,00

Sumber: Data Primer diolah 2024

Berdasarkan Tabel 10, menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga peternak ayam ras petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur dengan jumlah tanggungan keluarga paling tinggi yaitu 3-4 tanggungan keluarga dengan jumlah 17 orang pada persentase 56,67%, dan jumlah tanggungan keluarga terendah adalah 7-8 tanggungan keluarga dengan jumlah 2 orang pada persentase 6,67%.

5.6 Luas Lahan

Luas lahan di ukur dalam satuan hektar, dan peternak ayam yang menjawab wawancara adalah mereka yang mengelola dan megolah lahan tersebut. Adapun luas lahan peternak ayam di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0,3	12	40
2	0,4	1	3,33
3	0,5	12	40
4	1	4	13,34
5	1,5	1	3,33
Total		30	100,00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024

Tabel 11 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memiliki lahan di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur, 1 orang mempunyai luas lahan 1,50 hektar dengan persentase sebesar 3,33% dari total keseluruhan, sedangkan 12 orang mempunyai luas lahan terkecil 0,30 hektar dengan persentase

40%.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pada peternakan ayam adalah lahan peternakan. Secara umum, semakin banyak produktivitas yang dihasilkan dari suatu rea lahan, semakin luas area tersebut dipakai untuk peternakan ayam. Hektar (ha) adalah satuan ukuran luas lahan.

5.7 Biaya Investasi

Biaya investasi adalah biaya yang masa kegunaannya dapat berlangsung lebih dari satu tahun. Batas waktu satu tahun biasanya ditetapkan berdasarkan kebiasaan merencanakan dan merealisasikan anggaran untuk jangka waktu satu tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya investasi pada usaha peternakan ayam ras petelur digunakan untuk pembelian kandang, biaya bangunan, instalasi air, instalasi listrik, timbangan, lori-lori, alat suntik, pipa air, mixer pakan dan ember. Adapun total investasi pada usaha peternakan ayam ras petelur sebesar Rp 198.623.600 dengan rata Rp 6.620.786/ perorangnya. Kemudian rata-rata jumlah ayam ras petelur disetiap responden adalah sebesar 2.000 ekor dan jumlah ayam yang menghasilkan telur dalam perharinya adalah 1 butir/hari.

5.8 Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap (*Fixed Cost*) adalah biaya yang dikeluarkan oleh peternak ayam ras petelur, yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi. Besar kecilnya biaya produksi dipengaruhi oleh banyaknya produksi yang dihasilkan oleh peternakan namun biaya ini harus dikeluarkan, yang termasuk biaya tetap adalah biaya pajak tanah, biaya penyusutan peralatan yang didalamnya termasuk penyusutan bangunan kandang.

Peternakan memiliki beberapa peralatan dan bangunan yang meliputi: kandang, timbangan ayam, ember, pipa, alat semprot, baskom, tempat telur dan pajak lahan yang ada di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur. Adapun biaya tetap peternak ayam ras petelur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Biaya Tetap Peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur

No	Jenis Biaya Tetap	Rata-Rata Biaya Tetap (Rp)
1	NPA	6.620.786
2	Pajak Lahan	256.800

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa klasifikasi besarnya nilai penyusutan pada usaha peternakan memiliki beberapa peralatan dan bangunan secara keseluruhan dengan nilai investasi sebesar Rp 198.623.600, dengan rata-rata setiap orangnya sebesar Rp 6.620.786. Investasi tersebut meliputi: kandang, kendaraan, mixer pakan, timbangan ayam, ember, pipa, alat semprot (sprayer), baskom, mesin pompa air, dan gerobak sorong. Total biaya tetap yang dikeluarkan oleh peternakan (12 bulan) adalah sebesar Rp 198.623.600 oleh 30 orang peternak ayam. Besar kecilnya biaya yang di kelurkan disebabkan oleh kondisi barang yang dimiliki peternak dan tergantung pada besarnya biaya yang dikeluarkan dalam membuat kandang. Semakin luas atau semakin bagus suatu kandang yang dimiliki oleh peternak maka semakin banyak pula biaya yang di keluarkan untuk membuat kandang tersebut.

Nilai penyusutan peralatan dalam usaha peternakan ayam petelur dapat diketahui bahwa rata-rata penyusutan peralatan yaitu Rp 6.620.786. Kemudian

biaya tetap lainnya adalah pajak lahan dengan rata-rata setiap orangnya sebesar Rp. 256.800 dengan total biaya pajak lahan sebesar Rp. 7.704.000 oleh 30 orang peternak ayam. Hal tersebut di karenakan peternak menggunakan peralatan pada usaha peternakan sesuai dengan besar kecilnya usaha yang dimiliki, semakin besar usaha yang dimiliki maka semakin besar pula biaya yang di keluarkan untuk membeli perlengkapan peralatan yang digunakan dalam pemeliharaan ternak.

5.9 Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan penjumlahan dari komponen biaya variabel yang dikeluarkan oleh peternakan ayam ras petelur. Komponen biaya yang dikeluarkan terdiri atas: biaya bibit, biaya pakan, biaya vaksin, biaya tenaga kerja, biaya listrik, dan lengkap detail biaya variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Biaya Variabel Peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur

No	Jenis Biaya Variabel	Rata-Rata Biaya Variabel (Rp)
1	Bibit	101.500.000
2	Pakan	104.400.000
3	Vaksin	1.800.000
4	Listrik	3.796.667
5	Tenaga Kerja	15.926.667
Total		462.427.444

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 13 menunjukkan bahwa, biaya variabel yang dikeluarkan oleh peternakan ayam ras petelur dalam satu tahun adalah sebesar Rp 646.427.444 biaya variabel terbesar yang dikeluarkan oleh peternakan ayam ras petelur adalah pakan dengan rata-rata Rp 104.400.000. Dapat dilihat bahwa pada usaha ternak ayam biaya yang dikelurkan untuk pembelian vaksin rata-rata berkisar Rp 1.800.000/tahun. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari pembelian

vaksin usaha ternak ayam yang bergantung pada banyaknya jumlah ternak yang dimiliki, semakin banyak jumlah ternak dimiliki semakin banyak pula biaya yang akan dikeluarkan untuk membeli vaksin ayam.

Biaya pembelian bibit yang dikeluarkan pada peternakan ayam memiliki rata-rata Rp 101.500.000/tahun, sedangkan biaya yang dikeluarkan peternakan pada pembelian pakan yaitu sebesar Rp 104.400.000/tahun, biaya listrik yang dikeluarkan peternak ayam yaitu memiliki rata-rata sebesar Rp 3.796.666/tahun dan biaya yang dikeluarkan peternak untuk menyewa tenaga kerja yaitu memiliki rata-rata sebesar Rp15.926.666/tahunnya.

Jadi kesimpulannya adalah biaya total untuk usaha peternakan ayam petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur dengan rincian biaya yang paling tinggi adalah biaya variabel antara lain biaya bibit, listrik, tenaga kerja, pakan, vaksin. Sejalan dengan penelitian Ramadhan, M Asrul (2023) menyatakan bahwa total biaya adalah total biaya modal kerja, yang mencakup biaya dan biaya diperhitungkan yang dikeluarkan selama proses peternakan ayam petelur.

5.10 Total Biaya

Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tetap (*fixed cost*) total dan biaya tidak tetap (*variabel cost*) total pada usahatani peternakan ayam ras petelur yang dikeluarkan dalam satu tahun pemeliharaan. Biaya tetap (*fixed cost*) total yang dikeluarkan oleh peternakan terdiri dari biaya penyusutan peralatan dan bangunan atau kandang, ditambah dengan biaya tidak tetap (*variabel cost*) yang terdiri atas

biaya bibit, biaya pakan, biaya vaksin, biaya tenaga kerja, dan biaya listrik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Total Biaya Peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Biaya Tetap	6.999.558.000
2	Biaya Variabel	227.423.333
Total		233.318.600

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 14 menunjukkan bahwa, total biaya yang dikeluarkan peternakan adalah sebesar Rp 233.318.600. Biaya tetap yang dikeluarkan sebesar Rp 6.999.558.000 dan biaya variabel yang dikeluarkan sebesar Rp. 227.423.333. Hal ini menunjukkan biaya tetap lebih tinggi dibandingkan biaya variabel dikarenakan pada biaya tetap modal awal usaha investasi ayam ras petelur yang tinggi seperti biaya kandang dan infrastruktur, peralatan, gaji karyawan dan pajak.

5.11 Penerimaan

Penerimaan usaha peternakan ayam petelur dihitung dari jumlah output yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Penerimaan Peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur

No	Uraian	Produksi (Butir/Ekor/Kg)	Harga (Rp)/Butir/Ekor/Kg
1	Telur Ayam	157.857	1.500
2	Ayam Afkir	2.604	65.000
3.	Penjualan Limbah	37.650	20.000
Total			1.159.023.833

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 15 menunjukkan bahwa, hasil produksi usaha peternakan ayam petelur selama satu tahun adalah 4.735.710 ekor ayam dan 78.110 butir telur, atau rata-rata produksi ayam 157.857 dan telur sebanyak 2.603 butir. di lokasi

penelitian, harga jual rata-rata sebesar Rp. 65.000 per ekor dan telur Rp1.500. Usaha peternakan ayam secara keseluruhan menghasilkan uang tunai sebesar Rp 34.770.715.000, -per tahun dan uang tunai rata-rata sebesar 1.159.023.833 per orang stiap tahunnya. Sejalan dengan penelitian Israwati (2021) mengatakan besar penerimaan dipengaruhi oleh volume produksi pternakan ayam petelur. Hal ini ditunjukkan dengan perkalian antara output danayam maupun telur. Jika volume produksi ayam dan telur yang dihasilkan rendah,maka penerimaan yang diperoleh menjadi rendah, dan sebaliknya jika volume produksi peternakan ayam petelur yang dihasilkan besar, maka penerimaan yang diperoleh menjadi besar.

5.12 Pendapatan

Cara menghitung pendapatan bisnis peternakan ayam petelur di desa argomulyo kecamatan kalaena kabupaten luwu timur.

Tabel 16. Pendapatan Peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur

No	Uraian	Rata-Rata Biaya Tetap (Rp)
1	Penerimaan	1.159.023.833
2	Total Biaya	233.318.600
	Pendapatan	925.705.233

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 16, menunjukkan bahwa pendapatan bisnis secara keseluruhan sebesar Rp 925.705.233 dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 1.59.023.833 yang didapat dari penrimaan yang dikurangi dari total biaya sebesar Rp. 233.318.600. Oleh karena itu, hasil perhitungan pendapatan bisni peternakan ayam petelur di desa argomulyo kecamatan kalaena kabupaten luwu timur adalah sebagai berikut.

Prasetya (2013) selisi antara pendapatan bisnis dan biaya bisnis disebut pendapatan bisnis. Pendapatan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menjalankan bisnis. Pengusaha dapat memanfaatkan sisa pendapatan sebagai tabungan dan juga sebagai sumber dana untuk memulai bisnis di bidang yang lain. Salah satu cara untuk menilai seberapa baik seseorang pengusaha mengelola bisnisnya adalah dengan menghitung besarnya pendapatan.

5.13 Break Even Point (BEP)

Syahrial dan Purba (2013) menyatakan bahwa Break Even Point adalah analisis teknis tentang hubungan antara biaya, volume, dan keuntungan. Karena ketiga variabel ini saling terkait dan saling berkaitan, kita dapat mengukur kinerja bisnis. Jumlah total biaya sama dengan total penjualan, yang merupakan penggunaan BEP. Ketika hasil total biaya sama dengan total penjualan, yang merupakan penggunaan BEP. Ketika hasil usaha peternakan ayam petelur di desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur sama dengan modal yang dikeluarkan, disebut break even point (BEP). Artinya dalam situasi ini, bisnis tidak hanya dapat memperoleh keuntungan, tetapi juga tidak mengalami kerugian. Dengan kata lain, laba yang diperoleh tidak ada sama sekali. Dalam kasus ini, BEP usaha peternakan ayam petelur dilihat dari dua aspek: harga produksi/ekor dan volume produksi.

Analisis BEP volume produksi peternakan ayam petelur digunakan untuk mencapai seberapa banyak ayam dan telur yang harus diproduksi untuk mencapai titik impas, yang menentukan apakah usaha peternakan ayam petelur mendapat keuntungan atau tidak. BEP volume produksi per tahun diperoleh dengan membagi

total biaya yang dikeluarkan oleh usaha peternakan ayam petelur dengan harga jual volume produksi.

Tabel 17. BEP Volume Produksi Peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Biaya Produksi	233.318.600
2	Harga Jual	
	a. Ayam	65.000
	b. Telur	1.500
3	BEP Volume	
	a. Ayam	3.488
	b. Telur	155.544

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 17. menunjukkan bahwa biaya produksi peternakan ayam petelur setiap tahun dengan rata-rata Rp 233.318.600/tahun, yang kemudian dibagi dengan harga jual ayam sebesar Rp 65.000/ekor, yang menghasilkan BEP produksi volume pada ayam dengan rata-rata sebesar Rp 3.488 dan telur sebesar Rp 155.544. Perhitungan BEP menunjukkan bahwa peternakan ayam petelur ini layak dan dapat dilanjutkan. Analisis BEP harga, di sisi lain, didasarkan pada perbandingan antara volume produksi dan total biaya yang dikeluarkan oleh usaha peternakan ayam. Untuk mengetahui harga titik impas peternakan ayam maka harga BEP produksi per ekor dihitung dengan membagi total biaya produksi per tahun dengan total produksi per tahun.

Harga ayam dan telur adalah adalah Rp 65.000/ekor dan 1.500/butir telur. Ketika harga ayam adalah Rp 65.000/ekor dan Rp1.500/butir, peternakan ayam petelur ini tidak mengalami kerugian atau keuntungan. Sebaliknya, harga BEP produk ayam dan telur dianggap mengalami kerugian jika harganya kurang

dari Rp 65.000/ekor dan menguntungkan jika harganya lebih dari Rp 65.000/ekor, Dengan BEP Harga ayam rata-rata sebesar Rp 93.304/ekor dan telur sebesar 1.813/butir.

5.14 B/C Rasio

Tabel 18. B/C Rasio Peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur

No	Uraian	Rata-Rata Biaya Tetap (Rp)
1	Pendapatan	925.705.233
2	Total Biaya	233.318.600
R/C Ratio		3,816

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 18, menunjukkan analisis B/C rasio peternakan ayam yaitu rata-rata sebesar 3,816. Teori yang dikemukakan oleh Rahardi dan Hartono (2003) menyatakan bahwa suatu usaha dikatakan layak dan memberikan manfaat jika nilai B/C rasio lebih besar dari satu ($B/C \text{ rasio} > 1$). Nilai manfaat yang diperoleh dari usaha meningkat seiring dengan nilai B/C rasio. mengembalikan sebesar 1,

5.15 Net Present Value (NPV)

Net Present Value (NPV) adalah nilai sekarang dari arus pendapatan yang ditimbulkan oleh penanaman modal investasi. NPV merupakan hasil pengurangan dari biaya.

Tabel 19. Net Present Value (NPV) Peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur

No	Uraian	Rata-Rata Biaya Tetap (Rp)
1	Penerimaan	1.159.023.833
2	Total Biaya	233.318.600
NPV		351.639.228 (10%)

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dimana nilai NPV pada Usaha Ayam Petelur di Peternakan Ayam Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur yaitu rata-rata sebesar Rp 351.639.228 (10%) dan Rp 228.303.574 (17%). Hal ini menunjukkan bahwa manfaat bersih atau keuntungan yang di peroleh selama satu tahun. Nilai tersebut lebih besar daripada nol atau bernilai positif sehingga berdasarkan NPV Usaha Ayam Petelur di Peternakan Ayam Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur layak untuk dijalankan. Dengan asumsi jumlah produksi dan konsumen yang menggunakan Usaha Ayam Petelur di Peternakan Ayam Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur dalam keadaan relatif stabil.

5.16 Internal Rate Of Return (IRR)

Internal rate of return (IRR) adalah merupakan metode yang digunakan untuk mencari tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan di masa datang atau penerimaan kas, dengan mengeluarkan investasi awal. Sebuah usaha dinilai layak apabila nilai $IRR >$ tingkat pengembalian yang ditentukan (Sutrisno, 2009).

Setelah mendapatkan nilai dari hasil analisis investasi NPV, kemudian disajikan hasil perhitungan dari investasi Internal Rate Of Return (IRR). Adapun biaya Internal Rate Of Return (IRR) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Internal Rate Of Return (IRR) Peternak Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur

No	Uraian	Rata-rata (Rp)
1	Biaya Tetap	6.620.786
2	Biaya Variabel	227.423.333
3	Total Biaya	233.318.600
4	Penerimaan	1.159.023.833
5	Pendapatan	925.705.233
6	BEP Volume (Ayam)	3.488
7	BEP Volume (Telur)	155.544
8	BEP Harga (Ayam)	93.304
9	BEP Harga (Telur)	1.813
10	b/c rasio	4
11	NPV 10 %	351.639.228
12	NPV 17%	228.303.574
Total Rata-rata		3.132.288.740

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024

$$IRR = 10\% + \frac{351.639.228}{351.636.228 - 228.303.574} \times (17\% - 10\%)$$

$$IRR = 10\% + \frac{351.639.228}{123.335.654} \times (7\%)$$

$$IRR = 10\% + \frac{24.614.745}{123.335.654}$$

$$IRR = 10\% + 0,19$$

$$IRR = 0,2$$

$$IRR = 20\%$$

Internal rate of return (IRR) adalah tingkat diskonto yang membuat NPV dari semua arus kas dari investasi sama dengan nol. Usaha biasanya dianggap layak jika IRR lebih tinggi dari tingkat pengembalian minimal yang diharapkan. Umumnya IRR diatas 15% dianggap baik atau layak. Berdasarkan hasil analisis Internal rate of return (IRR) menunjukkan 0,2 atau 20% selama satu tahun, yang

artinya layak untuk dilanjutkan.

5.17 Payback Period

Investasi dan biaya produksi akan kembali dalam jangka waktu yang dikenal sebagai periode pengembalian. Seberapa cepat atau lambat tergantung pada seberapa besar aliran kas masuknya, jika aliran kas masuknya besar atau lancar, maka proses pengembalian akan lebih cepat. Pengembalian adalah jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menutupi nilai investasi bisnis dengan menggunakan aliran kas yang dihasilkannya.

Tabel 21. Payback Period Peternakan Ayam Petelur di Desa Argomulyo
Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur

No	Uraian	Nilai
1	Total Biaya	6.999.558.000
2	Pendapatan (Rp)	27.771.157.000
	Payback Period	0,25

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2024

Berdasarkan tabel 21, Menunjukkan bahwa jangka waktu pengembalian untuk peternakan ayam dimaksudkan untuk menunjukkan berapa lama modal yang ditanamkan dalam bisnis ini akan kembali, Periode pengembalian ini dihitung dengan membagi biaya investasi dengan pendapatan, dan hasilnya adalah nilai pengembalian periode sebesar 0,25. Dari hitungan ini, dapat disimpulkan bahwa jangka waktu pengembalian adalah selama tiga bulan, karena dalam satu tahun terdiri dari 12 bulan, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$0,25 \times 12 \text{ bulan} = 3 \text{ bulan}$$

Jadi, jika payback Period adalah 0,25, maka investasi tersebut akan kembali dalam waktu 3 bulan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian tentang analisis investasi ayam ras petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur

1. Jangka waktu pengembalian untuk peternakan ayam ras petelur di Desa Argomulyo dimaksudkan untuk menunjukkan berapa lama modal yang ditanamkan dalam bisnis ini akan kembali, Periode pengembalian ini dihitung dengan membagi biaya investasi dengan pendapatan, dan hasilnya adalah nilai pengembalian periode sebesar 0,25. Dari hitungan ini, dapat disimpulkan bahwa jangka waktu pengembalian adalah tiga bulan.
2. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata keuntungan ayam ras petelur sebesar Rp 925.705.233 selama satu tahun, sehingga peternak mendapat keuntungan yang lebih besar dari kegiatan usaha peternakan ayam tersebut.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian diatas maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi peternak ayam ras petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur diharapkan untuk memperhatikan tujuan dan skala usaha ternak apakah usaha ternak ayam ras petelur akan berskala kecil, menengah, atau besar karna dengan skala ini akan mempengaruhi modal awal, biaya operasional dan strategi pemasaran.

2. Bagi pemerintah diharapkan melakukan kegiatan seminar penelitian dan pengembangan terkait usaha ayam ras petelur sehingga dapat menginovasi dan meningkatkan teknologi serta praktik dalam berbudidaya ayam ras petelur.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mendalam melakukan penelitian terkait penelitian berbasis teknologi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abiddiyah, L. (2014). *Pengaruh Lama Penyimpanan Telur Ayam Kampung Terhadap Kadar Protein* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Basri, H., Suherman, S., Herlin, F., & Rosita, R. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ayam Ras Petelur di Desa Kasang Padak, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 817-821.
- Gading, J. F., Indra, I., & Fajri, F. (2019). Evaluasi Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di UPTD. Balai Ternak Non Ruminansia Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 4(4), 141-150.
- Gwijangge, L., Kawung, G. M., & Siwu, H. (2018). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Papua. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(6).
- Hasim, R. (2022). *ANALISIS PENDAPATAN USAHA PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR HISEX BROWN* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Hastuti, D., Prabowo, R., & Syihabudin, A. A. (2018). Tingkat hen day production (hdp) dan break event point (BEP) usaha ayam ras petelur (gallus sp). *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 3(2), 64-72.
- Jannah, N., Hasyim, S. H., & Hasani, A. N. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Peternak Ayam Petelur. *Jurnal Ecogen*, 5(4), 528-543.
- Kurdi, M. (2019). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ayam Ras Petelur Di Desa Soddara Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep. *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 3(1).
- Maulana, F. H., Prasetyo, E., & Sarengat, W. (2018). Analisis pendapatan usaha peternakan ayam petelur sumur banger farm Kecamatan Tersono Kabupaten Batang. *Mediagro*, 13(2).
- Muhammad, M., Hadayani, H., & Laapo, A. (2017). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Ayam Petelur Pada Cv. Taufik Nur Di Kota Palu. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 24(1), 18-26.
- Nurcholis, N., Hastuti, D., & Sutiono, B. (2009). Tatalaksana pemeliharaan ayam

ras petelur periode layer di populer farm Desa Kuncen Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Mediagro*, 5(2).

- Rahmah, U. I. L., Triasih, T., & Imanudin, O. (2022). Analisis Usaha Ayam Ras Petelur dengan Sistem Kandang Berbeda di PT. As Putra Group Kuningan. *Bulletin of Applied Animal Research*, 4(2), 82-90.
- RAMADHAN, M., MAHFUDZ, L. D., & SARENGAT, W. (2017). *Pengaruh Penggunaan Tepung Ampas Kecap Dalam Pakan Ayam Petelur Tua Terhadap Konsumsi Pakan, Produksi Telur dan Konversi Pakan* (Doctoral dissertation, Fakultas Peternakan Dan Pertanian Undip).
- Rusmiyati, R., Melati, R., Akbarrizki, M., & Istikomah, I. (2021). Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur (Hisex Brown) di Kecamatan Sangatta Selatan (Studi Kasus Pada Peternakan Philipines Farm). *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian*, 18(34), 113-124.
- Sanjaya, Y. (2018). *PRODUKTIVITAS AYAM RAS PETELUR YANG DIBERIKAN SPL (SUPLEMEN PAKAN LAYER) DI KAWASAN PETERNAKAN AYAM RAS DESA SANTONG KABUPATEN LOMBOK UTARA* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Santosa, R., Sudarmadji, H., & Purwanto, Z. (2012). Analisis Kelayakan Usaha Peternak Ayam Petelur (Studi kasus di Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep). *Jurnal Pertanian Cemara*, 9(1), 1-13.
- Santoso, T. W. (2013). *TA: Rancang Bangun Sistem Informasi Pemantauan dan Evaluasi Peternakan Ayam Ras Petelur Berdasarkan Standar ISA (Studi Kasus: Eka Farm Kab. Sigi Sulawesi Tengah)* (Doctoral dissertation, STIKOM Surabaya).
- Saragih, Y. A. B., Arifin, B., & Lestari, D. A. H. (2022). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ternak Ayam Ras Petelur (Studi Kasus Takihara Farm) Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 10(1), 9-16.
- Sholikha, M., Natasya, F. C., & Puspitasari, L. (2021). Analisis Kandungan Logam Timbal (Pb), Besi (Fe) Dan Magnesium (Mg) Pada Pakan Ayam Ras Petelur Dengan Metode Spektrofotometri Serapan Atom (SSA). *Sainstech Farma: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 14(2), 109-113.
- Waleleng, P. O., & Santa, N. M. (2022). Analisis kelayakan usaha peternakan ayam ras petelur UD. Tetey Permai Di Desa Tetey Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara (Studi Kasus). *ZOOTEC*, 42(2), 339-347.
- Wardana, F. K., Qomaruddin, M., & Soeroto, W. M. (2021). Analisis Kelayakan

Investasi Dengan Pendekatan Aspek Financial Dan Strategi Pemasaran Pada Program Ayam Petelur di BUM Desa Bumi Makmur. *Sebatik*, 25(2), 318-325



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Analisis Investasi Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

KOESIONER RESPONDEN

Judul Penelitian

“Analisis Investasi Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur”

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Dusun/RT/RW :
3. Desa/Kelurahan :
4. Kecamatan :
5. Kabupaten :
6. Umur : tahun
7. Pendidikan Terakhir : TT SD/SD/SLTP/SLTA/ Diploma/ Sarjana
8. Pekerjaan Pokok :
9. Pekerjaan Sampingan :
10. Lama Berinvestasi : tahun
11. Penghasilan/Uang Saku Per Bulan : Rp.....
12. Luas Lahan : Ha
13. Jumlah Tanggungan Keluarga : Orang

B. DAFTAR PERTANYAAN

No	Informasi	Satuan	Nilai/Jumlah
1.	Harga bibit ayam dari umur 1 hari	Rp/Ekor	
2.	Umur ayam mulai berproduksi	Minggu	
3.	Rata2 produksi telur dalam sehari	%	
4.	Rata2 presentase kerusakan telur	%	
5.	Rata2 harga jual telur ayam	Rp/butir	
6.	Rata2 lama pemeliharaan di kandang	Bulan	
7.	Rata2 biaya vaksin. vit, obat-obatan	Rp/ekor/tahun	
8.	Rata2 gaji tenaga kerja	Rp/bulan/org	
9.	Rata2 tingkat kematian ayam selama masa periode pemeliharaan	%	
10.	Biaya operasional dan pemasaran kendaraan	Rp/tahun	
11.	Biaya listrik	Rp/bulan	
12.	Pajak penghasilan	%/tahun	

C. BIAYA INVESTASI

No	Komponen	Satuan	Jumlah Fisik	Harga/satuan	Jumlah Biaya	Umur ekonomis	Nilai Penyusutan
1.	Bangunan	Unit					
2.	Kendaraan	Unit					
3.	Instalasi air	Unit					
4.	Instalasi listrik	Unit					
5.	Peralatan a. timbangan b. tray kertas c. lori-lori d. alat suntik e. ember f. mixer pakan g. sprayer	Unit					
6.	h. pipa air	M					

D. BIAYA TETAP

No	Struktur Biaya	Jumlah	Satuan	Biaya Satuan	Biaya Tahunan
1.	Tenaga kerja: a. pemeliharaan b. supir		Org/bln		
2.	Operasional dan perawatan kendaraan		Unit		
3.	Listrik				
4.	Penjualan limbah				

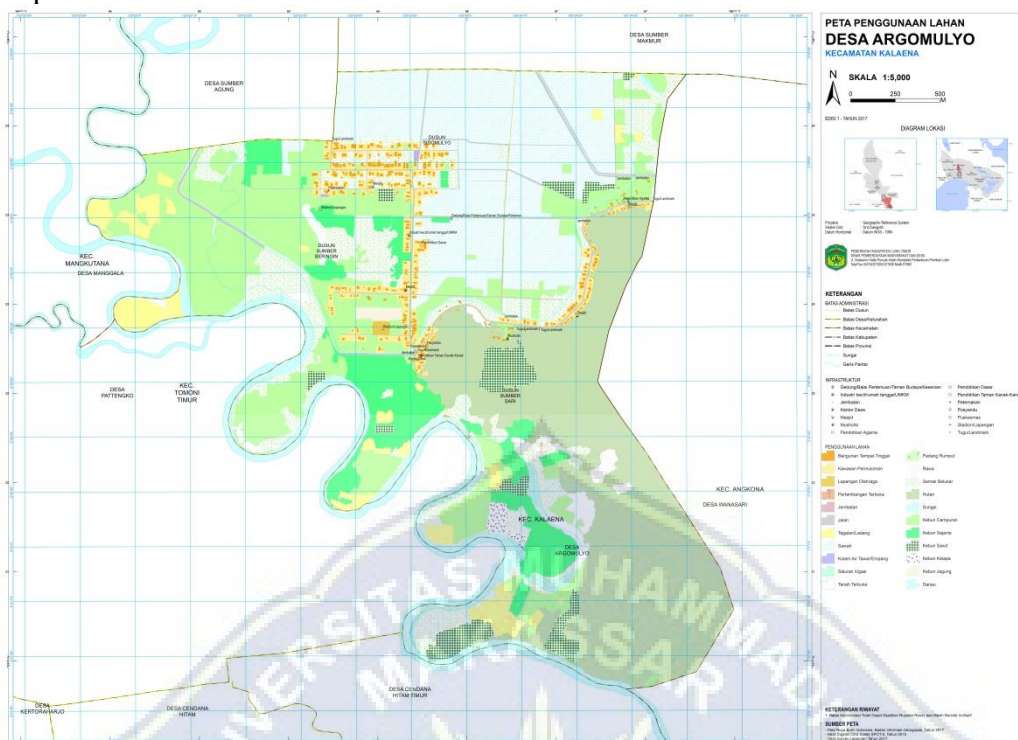
E. BIAYA PEMASARAN

Struktur Biaya	Satuan	Jumlah Fisik	Biaya/Bulan	Biaya Rp/Tahun
Tenaga Kerja Pemasaran	Orang			

Lampiran 2. Identitas Responden

No	Nama Responden	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Pengalaman Berternak	Jumlah Tanggungan Keluarga	Luas Lahan
1	Erwin Eko	31	S1	7	4	0,30
2	Darmaya	42	SMA	8	5	0,50
3	Iwan	42	SMP	10	5	0,50
4	Kaharuddin	45	S1	11	3	1,00
5	Darmansyah	55	SMA	10	2	1,50
6	Ilham	40	SMA	14	5	0,50
7	Sudi Eli.M	40	S1	6	4	0,50
8	Abd Halim	57	SMA	8	8	0,30
9	Hamsah	46	SMP	10	3	1,00
10	Arifin	53	SMP	17	5	0,30
11	Aswil	26	SMA	14	7	1,00
12	Suhartono	57	SMP	12	5	0,50
13	Armin	45	SMA	6	4	0,30
14	firman	42	SMP	10	5	0,40
15	Riski	22	SMA	6	4	0,30
16	Ngadiman	47	SMP	7	6	0,30
17	Rudianto	24	SMA	6	3	0,50
18	Hidayat	49	SD	5	3	0,30
19	Paino	30	SD	9	4	0,50
20	Ashari Akil	24	SMA	3	2	0,30
21	Edi Siswanto	40	SMP	8	3	0,50
22	Arfah	31	SD	8	4	0,50
23	Arif	39	SD	6	4	0,30
24	Wawan	32	SMP	6	3	0,50
25	Muhtar	24	SMA	5	3	1,00
26	Aris	32	SMA	6	5	0,30
27	Aksal	28	SMA	3	2	0,50
28	Islami	33	SMP	4	3	0,30
29	Nandar	45	SMP	7	3	0,50
30	Murdi	62	S1	2	4	0,30

Lampiran 3. Lokasi Penelitian



Gambar 2. Peta Desa Argomulyo

Lampiran 4 Foto Dokumentasi



Gambar 3. Wawancara Bersama Peternak Ayam Ras Petelur Bapak Darmaya



Gambar 4. Wawancara Bersama Peternak Ayam Ras Petelur Bapak Ilham



Gambar 5. Wawancara Bersama Peternak Ayam Ras Petelur Bapak Kaharuddin



Gambar 6. Wawancara Bersama Peternak Ayam Ras Petelur Bapak Iwan



Gambar 7. Alat Suntik Ayam Ras Petelur



Gambar 8. Kandang Ayam Ras Petelur

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan
No. Telp. 08 12345 7756 Website : www.dpmpstsp.luwutimur.go.id
email : dpmpstsp@luwutimurkab.go.id

Malili, 02 Februari 2024

Nomor : 500.16.7.2/024/PEN/DPMPSTSP-LT/II/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa Argomulyo
Di-
Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 2 Februari 2024 Nomor : 024/KesbangPol/II/2024, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : BAGAS ARIS WIDIANTORO
Alamat : Desa Argomulyo, Kec. Kalaena
Tempat / Tgl Lahir : Luwu Timur / 3 Juli 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Nomor Telepon : 081245517896
Nomor Induk Mahasiswa : 10596 1101620
Program Studi : Agribisnis - (S1)
Lembaga : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :

"ANALISIS INVESTASI AYAM RAS PETELUR DI DESA ARGOMULYO KECAMATAN KALAENA KABUPATEN LUWU TIMUR"

Mulai : 25 Februari 2024s.d. 25 Maret 2024

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
2. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
3. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

Andi Hafid Unru, SE.
Kepala DPMPSTSP
Pangkat : Pembina Utama Muda (IV.c)
Nip. : 19641231 198703 1 208

Tembusan :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Malili;
3. Sdr (I) BAGAS ARIS WIDIANTORO;
4. Dekan UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR di Tempat.

Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
KECAMATAN KALAENA
DESA ARGOMULYO
Alamat : Jln. Poros No 1 Telp. (0411) 7770620 Kode Pos 92974
Email : desakuargomulyo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.12.2.1 / 99 / DAM

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TRIMAH INDAR K
Jabatan : Kasi Pemerintahan

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Baga Aris Widiyanto
Tempat / Tanggal Lahir : Luwu Timur , 03 – 07 - 2002
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Islam
Alamat Rumah : Dusun Sumberingin , Ds. Argomulyo
Nim : 105961101620
Program Studi : Agribisnis

Benar – benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 25 Februari
Sampai 25 Maret 2024 di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu
Timur untuk menyusun skirpsi dengan judul **Analisis Investasi Ayam Ras
Petelur Di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena .**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang
bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Argomulyo, 27 Maret 2024
An Kepala Desa Argomulyo
Kasi Pemerintahan



TRIMAH INDAR KADLINA

Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Plagiat

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Bagas Aris Widianoro
Nim : 105961101620
Program Studi : Agribisnis

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	20 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	2 %	10 %
6	Bab 6	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Mei 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


M.P.P., M.I.P.
0411 944 591



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Bagas Aris Widiantoro

105961101620

by TahapTutup



Submission date: 27-May-2024 08:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 2388789651

File name: I_14.docx (21.09K)

Word count: 736

Character count: 4676

BAB I Bagas Aris Widianoro 105961101620

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity
1	journal.uniga.ac.id Internet Source	2%
2	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	2%
3	core.ac.uk Internet Source	2%
4	Niswatin Hasanah, Erfan Kustiawan, Nurkholis Nurkholis, Budi Prasetyo, Rizki Amalia, Abdul Bahri, Nining Haryuni. "Evaluasi Performa Produksi Ayam Petelur Sistem Closed House di UD. Supermama Farm Banyuwangi", Jurnal Ilmiah Filia Cendekia, 2023 Publication	2%

Exclude quotes Off

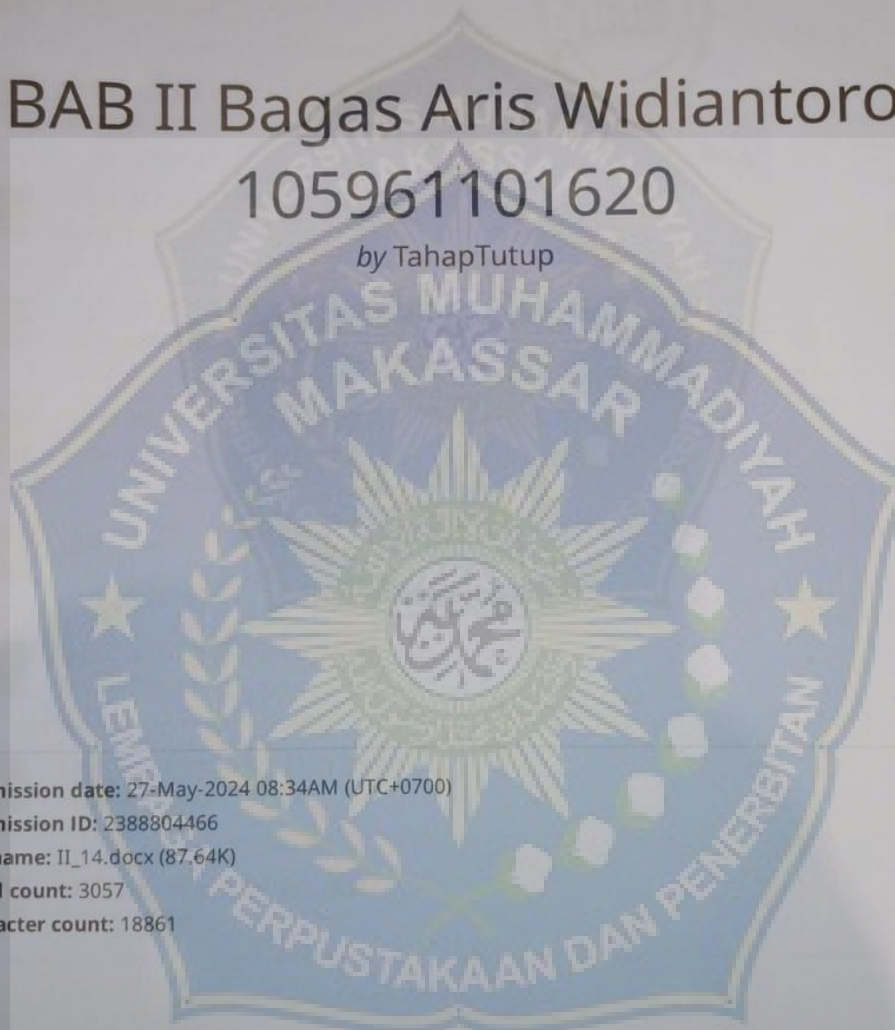
Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

BAB II Bagas Aris Widiantoro

105961101620

by TahapTutup



Submission date: 27-May-2024 08:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 2388804466

File name: II_14.docx (87.64K)

Word count: 3057

Character count: 18861

BAB II Bagas Aris Widianoro 105961101620

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	smkkrian1.sch.id Internet Source	4%
2	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	3%
3	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
6	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
7	www.researchgate.net Internet Source	2%
8	informasi-itu.blogspot.com Internet Source	2%
9	jurnal.wicida.ac.id Internet Source	2%



BAB III Bagas Aris Widianoro

105961101620

by TahapTutup



Submission date: 27-May-2024 08:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 2388790383

File name: III_13.docx (25.99K)

Word count: 1349

Character count: 8328

BAB III Bagas Aris Widianoro 105961101620

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 jurnal.untad.ac.id
Internet Source

8%

2 repository.unpas.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



BAB IV Bagas Aris Widianoro

105961101620

by TahapTutup



Submission date: 27-May-2024 08:16AM (UTC+0700)

Submission ID: 2388790914

File name: IV_14.docx (115.9K)

Word count: 760

Character count: 4762

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.pekerjadata.com

Internet Source



4%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BAB V Bagas Aris Widianoro

105961101620

by TahapTutup



Submission date: 27-May-2024 08:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 2388791479

File name: V_12.docx (138.37K)

Word count: 2820

Character count: 17819

BAB V Bagas Aris Widianoro 105961101620

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source



2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Exclude bibliography

Off



BAB VI Bagas Aris Widiantoro

105961101620

by TahapTutup

Submission date: 27-May-2024 08:18AM (UTC+0700)

Submission ID: 2388792052

File name: VI_7.docx (19.57K)

Word count: 324

Character count: 2044



BAB VI Bagas Aris Widianoro 105961101620

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



RIWAYAT HIDUP



Bagas Aris Widiatoro. Lahir di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 03 Juli 2002. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Jadianto dan Ibu Umiati dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Pada tahun 2008 penulis masuk Sekolah Dasar di SDN 155 Karya Mukti Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Kalaena dan selesai pada tahun 2017. Selanjutnya penulis kembali menempuh jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 9 Luwu Timur dan lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di Makassar, yaitu di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan lulus pada tahun 2024.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah magang di PT. Surya Pangan Indonesia di Kabupaten Gowa. Selain itu Penulis pernah mengikuti KKN Tematik di Desa Pao Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa, dan penulis pernah mengikuti salah satu organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate yang berpusat di Madiun.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “**Analisis Investasi Ayam Ras Petelur di Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur**”.